MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

SKRIPSI

diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

oleh
Nani Sri Narni
6301416071

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

ABSTRAK

Nani Sri Narni. 2020. **Minat Dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Pada Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2020**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Nasuka, M. Kes.

Kata Kunci : Minat dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Kelas IV dan V Sekolah Dasar

Latar belakang penelitian ini karena kurangnya tenaga mengajar, sarana dan prasarana disekolah, serta pembelajaran yang dilaksanakan dengan bentuk olahraga yang sesungguhnya. Fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana antusias minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan antusias minat dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran bolavoli.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sasaran peneliti yaitu SD Negeri di Kecamatan Kedu. Subyek penelitian adalah: (1) Kepala Sekolah (2) Guru pendidikan jasmani (3) siswa kelas IV dan V. Metode pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian, aspek intriksik minat dimana nilai yang terkandung didalamnya seperti rasa senang atau ketertarikan menjadikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli SD Negeri Di Kecamatan Kedu sangat tinggi, aspek intriksik motivasi adanya dorongan keluarga yang mendukung anaknya untuk mengikuti pembelajaran bolavoli menjadi motivasi siswa mengikuti pembelajaran bolavoli SD Negeri Di Kecamatan Kedu. Aspek ekstrinsik dimana faktor lingkungan yang berkaitan dengan cuaca menjadikan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bolavoli SD Negeri Di Kecamatan Kedu.

Simpulan penelitian ini adalah aspek intriksi minat dan motivasi siswa menjadi pendorong pembelajaran bolavoli SD Negeri Di Kecamatan Kedu, dan aspek ekstrinsik menjadi kendala pembelajaran bolavoli SD Negeri Di Kecamatan Kedu. Saran, penyelenggarakan pembelajaran bolavoli sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat agar mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

ABSTRACT

Nani Sri Narni. 2020. **Interest and Motivation Following Volleyball Learning in Class IV and V Students of Public Elementary Schools in Kedu District, Temanggung Regency in 2020**. Thesis. Department of Sports Coaching Education. Faculty of Sport Science. Semarang State University. Supervisor: Dr. Nasuka, M.Kes.

Keywords: Interest and Motivation Following Learning Volleyball Class IV and V Elementary School

The background of this research is due to the lack of teaching staff, facilities and infrastructure in schools, as well as learning that is carried out in the form of real sports. The focus of this research problem is how enthusiastic are the interests and motivations of students in participating in volleyball learning? The purpose of this study is to describe the enthusiastic interests and motivations of students following volleyball learning.

This research use desciptive qualitative approach. The target of the researcher is the Public Elementary School in Kedu District. The subjects of the study were: (1) School Principal (2) Physical education teacher (3) Class IV and V. students in the data collection method in the form of direct observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data using triangulation. Data analysis through data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of the research, the intellectual aspects of interest where the values contained therein such as pleasure or interest make students' interest in participating in volleyball learning at SD Negeri In Kedu District very high, the intellectual aspect of motivation for the encouragement of families to support their children to take volleyball learning into student motivation for learning volleyball learning Public Elementary School in Kedu District. Extrinsic aspects in which environmental factors related to weather make obstacles in the implementation of volleyball learning in state elementary schools in Kedu District.

The conclusion of this research is the intriguing aspects of students' interest and motivation to drive volleyball learning at SD Negeri in Kedu District, and the extrinsic aspect is an obstacle to learning volleyball at SD Negeri in Kedu District. Suggestions, organizing volleyball learning in accordance with the learning tools that have been made in order to achieve the objectives of the learning..

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga S1
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi	: Minat Dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hokum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang, 19 Mei 2020
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
F7AHF353850543
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nani Sri Narni
NIM 6301416071

PENGESAHAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: **"Minat dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2020"**

Disusun oleh:

Nama : Nani Sri Narni

NIM : 6301416071

Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga / S1

Telah disetujui dan disahkan oleh Pembimbing untuk diajukan pada Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada tanggal 19 Mei 2020.

Mengetahui, Ketua Jurusan PKO	Dosen Pembimbing,
Sri Haryono, S.Pd, M.Or NIP. 19691113.199802.1.001	Dr. Nasuka, M.Kes NIP. 19590916.198511.1.001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nani Sri Narni, NIM. 6301416071. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga S-1 dengan judul Minat dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2020, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari : Rabu, tanggal 10 Juni 2020

Panitia Penguji

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd. NIP. 19610320.198403.2.001	Dr. Hadi, S.Pd., M.Pd. NIP. 19790311.200604.1.001

Dewan Penguji

1. Arif Setiawan, S.Pd., M.Pd. (Ketua)
   NIP. 19780525.20050.1.1002

2. Rivan Sagita Pratama, S.Pd. M.Or. (Anggota)
   NIP. 19891205.201504.1.001

3. Dr. Nasuka, M.Kes. (Anggota)
   NIP.19590916.1198511.1.001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Kesuksesan bukanlah suatu akhir, kegagalan tidak berakibat fatal: keberanianlah yang akan terus berlanjut ”. (Winston Churchill)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya : Bapak Dwi Naryo dan Ibu Kusrini, terimakasih atas segala dukungan, doa, serta cita dan kasih sayangnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, serta bapak dan ibu selaku orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Bolavoli Pada Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2020”. Dengan demikian juga peneliti dapat menyelesaikan studi program Sarjana, di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Dengan selesainya penulisan tugas ahir skripsi ini, tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, maka peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada hentinya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd. yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Sri Haryono, S. Pd., M. Or. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Dr. Nasuka, M.Kes yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PKO yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Staf Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu saya dalam mengurus semua administrasi.

7. Ketua UPTD Pendidikan dan Kebudayaan/ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Kedu.
8. Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Kedu yang telah memberikan izin terhadap penelitia saya.
9. Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Kedu yang telah membantu saya dalam kegiatan penelitian saya.
10. Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedu yang telah membantu dalam penelitian saya.
11. Berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi.

Akhirnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, Amin.

Semarang, Juni 2020
Yang menyatakan,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i
ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
PENGESAHAN v
PERNYATAAN vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1. Kajian Pustaka 10
2.1.1. Pendidikan Jasmani 10
2.1.2. Pembelajaran 11
2.1.3. Pengertian Bolavoli 14
2.1.4. Teknik Dasar Bolavoli 15
2.1.5. Hakikat Minat 17
2.1.6. Hakikat Motivasi 27
2.2. Kerangka Berfikir 38

BAB III METODE PENELITIAN .....
3.1. Pendekatan Penelitian 40
3.2. Lokasi dan Sasaran Penelitian 42
3.3.1. Lokasi Penelitian 42
3.3.2. Sasaran Penelitian 43
3.3. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data 44
3.3.1. Instrumen Penelitian 44
3.3.2. Metode Pengumpulan Data 46
3.3.3. Data dan Sumber Data 52
3.4. Pemeriksaan Keabsahan Data 53
3.4.1. Kepercayaan (*Credibility*) 53

3.4.2. Triangulasi Data 53
3.4.3. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan 55
3.4.4. Keteralihan (*Transferability*) 55
3.4.5. Kebergantungan (*Depenability*) 56
3.4.6. Kepastian (*Confirmability*) 56
3.5. Metode Analisis Data 56
3.5.1. Reduksi Data (*Data Reduction*) 58
3.5.2. Penyajian Data (*Data Display*) 58
3.5.3. Penarikan Kesimpulan *(Verification Conclusion drawing*) 58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....
4.1. Hasil Penelitian 60
4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian 68
4.1.2. Hasil Penelitian Aspek Minat Intrinsik 68
4.1.3. Hasil Penelitian Aspek Minat Ekstrinsik 63
4.1.4. Hasil Penelitian Aspek Motivasi Intrinsik 65
4.1.5. Hasil Penelitian Aspek Motivasi Ekstrinsik 66
4.2. Pembahasan 68
4.2.1. Hasil Penelitian Aspek Minat Intrinsik 68
4.2.2. Hasil Penelitian Aspek Minat Ekstrinsik 69
4.2.3. Hasil Penelitian Aspek Motivasi Intrinsik 70
4.2.4. Hasil Penelitian Aspek Motivasi Ekstrinsik 71

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1. Simpulan 73
5.2. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN 78

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1. Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung..... 43
3.2. Sasaran Penelitian Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung..... 43
3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 43
3.4. Pedoman Observasi 47
3.5. Pedoman Wawancara..... 48
3.6. Interval Penilaian 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Topik Skipsi 85
2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing 86
3. Surat Izin Observasi Awal UPTD 87
4. Surat Izin Observasi Awal SD Negeri 1 Candimulyo 88
5. Surat Izin Penelitian UPTD 89
6. Surat Izin Penelitian SD Negeri Salamsari 90
7. Surat Izin Penelitian SD Negeri 1 Candimulyo 91
8. Surat Izin Penelitian SD Negeri 2 Ngadimulyo 92
9. Surat Izin Penelitian SD Negeri 1 Kundisari 93
10. Surat Izin Penelitian SD Negeri 2 Tegalsari 94
11. Surat Keterangan UPTD 95
12. Surat Balasan SD Negeri Salamsari 96
13. Surat Balasan SD Negeri 1 Kundisari 97
14. Surat Balasan SD Negeri 1 Candimulyo 98
15. Surat Balasan SD Negeri Negeri 2 Ngadimulyo 99
16. Surat Balasan SD Negeri 2 Tegalsari..... 100
17. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah 101
18. Pedoman Wawancara Guru Penjas 103
19. Pedoman Wawancara Siswa 105
20. Tabel Pedoman Observasi..... 107
21. Tabel Pedoman Dokumentasi 108
22. Tabel Kompetensi Inti (KI)..... 109
23. Tabel Reduksi Data 111
24. Silabus Kelas IV..... 117
25. Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas IV 119
26. Bahan/ Materi Ajar 124
27. Dokumen Pembelajaran SD Negeri Salamsari..... 125
28. Dokumen Pembelajaran SD Negeri 1 Kundisari 126
29. Dokumen Pembelajaran SD Negeri 1 Candimulyo..... 127
30. Dokumen Pembelajaran SD Negeri 2 Ngadimulyo..... 128

31. Dokumen Pembelajaran SD Negeri 2 Tegalsari 129
32. Sarana Dan Prasarana 130
33. Dokumen Wawancara Dengan Kepala Sekolah..... 131
34. Dokumen Wawancara Dengan Guru Penjas..... 132
35. Dokumen Wawancara Dengan Murid 133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budaya berolahraga yang berkembang saat ini dimasyarakat telah diyakini sebagai suatu aktivitas yang penting untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani. Kesehatan sangat penting bagi manusia, karena tanpa kesehatan yang baik, manusia akan sulit untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari. Selain itu olahraga dapat dilakukan oleh semua orang tanpa memandang ras, jenis kelamin, kepercayaan, ekonomi, sosial, budaya, hukum, goegrafi, dan politik.

Saat ini olahraga sudah menjadi tren ataupun gaya hidup bagi kalangan sebagian orang. Bahkan sebagian orang sudah menjadikan olahraga sebagai bagian dasar untuk kehidupnya. Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Karena dengan berolahgara seseorang bisa mendapatkan kesegaran jasmani, kesegaran pemikirannya dan berprestasi dalam pekerjaannya sehingga berolahraga dapat meningkatkan produktivitas dalam kerja. Disisi lain olahraga juga dapat dijadikan sebagai ajang kompetisi untuk berpacuan dalam pencapaian sebuah prestasi baik secara individu ataupun kelompok. Olahraga yang sebelumnya dipandang sebelah mata oleh sebagian orang, sekarang seolah-olah menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari bagi umat manusia. Olahraga tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia, karena pada prinsipnya adalah bergerak.

Undang – undang RI nomer 20 tahun 2003 (Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang Guru dan Dosen, 2006 : 97) (dalam Sungkowo ,2013 : 50) tentang sistem pendidikan nasional bab 1 (1) pendidikan adalah usaha sadar

yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk melaksanakan profesinya, tenaga pendidik khususnya guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan dan ketrampilan keguruan yang memadai dalam arti sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan ilmu dan teknologi.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, dari jenjang yang terendah sampai ke perguruan tinggi. Seperti yang kita ketahui bahwa mata pelajaran penjasorkes telah diajarkan sejak usia dini seperti Play Grup lalu TK kemudian berlanjut ke SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi.

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari suatu sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek- aspek kesehatan kebugaran jasmani, keterampilan berfikir secara kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Sebagai satuan proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangatlah penting, karena bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam semua pengalaman tentang belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan jasmani mengharuskan setiap siswa agar dapat membiasakan melakukan aktivitas jasmani atau berolahraga dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan membiasakan diri dari aktivitas jasmani atau berolahraga bisa meningkatkan kesegaran jasmani pada siswa. Dengan kesegaran jasmani yang

baik diharapkan bisa memberikan pengaruh yang baik pula pada semua siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Pendidikan jasmani siswa dapat mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam melakukan hal-hal yang positif, maupun bekerja sama dengan lingkungan, menyenangi aktifitas olahraga serta memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan dan berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, trampil, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat. Pendidikan jasmani merupakan aspek pendidikan yang sangat berperan dalam pertumbuhan setiap anak khususnya untuk pertumbuhan fisik anak.

Salah satu upaya untuk mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral adalah melalui aktivitas jasmani yang dikenal dengan istilah Pendidikan Jasmani. Pendidikan jasmani diarahkan guna untuk membentuk jasmani yang sehat dan mental moral yang baik agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggungjawab, disiplin, berkepribadian baik, kuat jiwa raga, dan serta cinta tanah air.

Dunia pendidikan, pembelajaran akan berhasil apabila dilengkapi dengan komponen penting dari sistem pendidikan tersebut yaitu kurikulum. Menurut Mulyasa (dalam Muhammad Jufri Suryana, 2018: 63) Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun oleh penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Sejak Indonesia memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak bangsanya, sejak itu pula pemerintah menyusun kurikulum.

Proses pendidikan, kurikulum merupakan sebuah alat untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Sebagai alat yang penting untuk mencapai suatu tujuan, kurikulum hendaknya adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta canggihnya teknologi.

Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Menurut BNSP (2006:513), ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah Permainan dan olahraga. Meliputi olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, sepakbola, bolabasket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri serta aktivitas lainnya. Aktivitas pengembangan. Meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya. Aktivitas senam. Meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya.Aktivitas ritmik. Meliputi: Gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya. Aktivitas air. Meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya. Pendidikan luar sekolah. Meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung. Kesehatan. Meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi yang baik dan harmonis antara pengajar itu sendiri dengan murid.

Pembelajaran Bola Voli merupakan salah satu aktivitas fisik yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani pada siswa, dalam hal ini aktivitas bermain bola voli yang ingin penulis teliti berkaitan dengan pembelajaran bola voli yang dilaksanakan disekolah dasar. Pembelajaran bola voli yang dilakukan disekolah merupakan salah satu alat pendidikan disamping beberapa macam pelajaran lainnya, sasaran yang paling dekat disekolah adalah mengajari anak dari yang tidak bisa bermain bola voli menjadi bisa bermain, kegiatan ini mempunyai arti tersendiri dalam pendidikan, yaitu mengubah rasa takut terhadap bola menjadi tidak takut terhadap bola, maka akan timbul rasa percaya terhadap diri sendiri sehingga proses belajar ini menjadi salah satu keunikan dalam belajar renang bagi siswa. Proses pembelajaran bola voli yang dilaksanakan di setiap sekolah dipengaruhi dengan beberapa hal yang berkaitan dengan kemampuan, semangat ataupun motivasi untuk belajar yang dimiliki siswa itu sendiri. Menurut Sardiman (dalam Endi Ahmad 2018: 7) dengan “memberikan motivasi kepada seseorang siswa, berarti menggerakkan tubuh siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu”.

Sukadi (dalam Sungkowo, 2013: 50) Keberhasilan pendidikan memang tidak dapat dipisahkan dari peran penting seorang guru, namun yang harus diingat bahwa segitiga keberhasilan pendidikan yaitu sekolah, rumah, dan masyarakat bisa memberikan pengaruh besar terhadap suksesnya suatu pendidikan. Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan selalu

didasarkan dengan minat dan motivasi. Semakin besar minat dan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin besar pula orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya semakin kecil minat dan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Hal itulah yang menjadikan seorang guru pendidikan jasmani harus bisa menciptakan rasa ketertarikan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran renang di Sekolah Dasar.

Sosialisasi olahraga bola voli melalui sekolah ternyata cukup efektif karena bola voli merupakan salah satu bentuk permainan yang dapat dipelajari dan dimainkan oleh anak-anak mulai tingkatan Sekolah Dasar samapai Perguruan Tinggi. Tentu saja dalam proporsi dan tingkatan keterampilan yang berbeda, bagi anak sekolah dasar, bola voli termasuk cabang olahraga yang sangat digemari karena olahraga ini sangat unik, mudah dipelajari dan mudah dimainkan, apalagi jika bentuk dan aturan permainanya disesuaikan dengan usia mereka dengan kata lain modifikasi permainan. Dengan demikian secara tidak langsung mengembangkan unsur-unsur seperti: kegembiraan, keterampilan, persaingan, kerjasama, dan sportifitas.

Harapkan kita dalam mengikuti proses belajar mengajar harus senang menerima materi pelajaran. Pelajaran itu tidak menjadi momok disekolah. Kenapa menjadi momok, karena pemberian materi terkesan membosankan. Pendekatan yang diberikan selama ini terkesan monoton. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana minat dari siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui pendekatan permainan bola voli.

Peneliti melakukan penelitian di sekolah dasar kecaman kedu, merupakan kecamatan yang jauh dari pusat kota dan masih dalam tahap berkembang, sehingga dunia pendidikan di kecamatan kedu kabupaten temanggung masih dalam tahap berkembang pula. Masih minimnya tenaga mengajar, sarana dan prasarana disekolah, serta guru penjasorkes yang masih melakukan penjasorkes dengan bentuk olahraga yang sesungguhnya menjadi acuan peneliti untuk menetapkan sekolah yang akan diteliti. Karena hal ini sangat mendukung untuk melakukan permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sehingga peneliti menetapkan sekolah sekolah dasar di kecamatan kedu Kabupaten temanggung sebagai tempat untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian terhadap petugas Tata Usaha UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kedu Kabupaten temanggung bahwa Sekolah Dasar negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten temanggung berjumlah 26 sekolah dasar Negeri. Dari 26 Sekolah Dasar Negeri tersebut dibagi menjadi 5 gugus yang setiap gugusnya terdiri 5 dari sampai 6 Sekolah Dasar. Sekolah Dasar tersebut mayoritas berada dalam lingkup desa dan berada pada sisi jalan raya.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Minat dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kedu Kabupaten temanggung Tahun 2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana antusias Minat dan Motivasi siswa mengikuti pembelajaran renang pada kelas IV

dan V sekolah dasar negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten temanggung tahun 2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada pokok-pokok permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya berikut:

1. Bagaimana antusias siswa dalam minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Bola Voli pada siswa kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung tahun 2020?
2. Bagaimana antusias siswa dalam motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Bola Voli pada siswa kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung tahun 2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Peneliti tentunya mempunyai tujuan tertentu dalam menyusun suatu bentuk penelitian yang ia lakukan. Mengacu pada rumusan masalah yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti kali ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan antusias siswa dalam minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Bola Voli pada siswa kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung tahun 2020.
2. Untuk mendeskripsikan antusias siswa dalam motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Bola Voli pada siswa kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung tahun 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini merupakan sarana penelitian bagi peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama berada dibangku perkuliahan serta untuk memperoleh pengetahuan mengenai

antusias minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli pada kelas IV dan V di Sekolah Dasar.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman dan menambahkan wawasan pembelajaran bagi guru pendidikan jasmani mengenai pembelajaran renang di Sekolah Dasar.

3. Adapun manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah dapat memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai berbagai macam pembelajaran Bola Voli di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal *papers*, artikel, disertasi, tesis, skripsi, *hand outs*, *laboratory manuals*, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penulisan proposal. Semua referensi yang ditulis dalam kajian pustaka harus dirujuk dalam skripsi. Referensi urut menurut abjad huruf awal dari nama akhir/ keluarga penulis pertama dan tahun penerbitan (yang terbaru ditulis lebih dulu).

2.1.1 Pendidikan Jasmani

Bramantha (2017: 25) Pendidikan Jasmani merupakan mata pelajaran yang memiliki kedudukan yang vital dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Keberadaan Pendidikan Jasmani telah diakui oleh pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 42 khususnya isi kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang menetapkan pelajaran Pendidikan Jasmani sebagai mata pelajaran yang wajib diberikan di sekolah mulai tingkat SD sampai dengan SLTA. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Jasmani telah menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Pada intinya pendidikan jasmani sebuah pendidikan untuk mencapai tujuan berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Bramantha (2017: 25) Pendidikan Jasmani merupakan mata pelajaran yang memiliki kedudukan yang vital dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Keberadaan Pendidikan Jasmani telah diakui oleh pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 42 khususnya isi

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang menetapkan pelajaran Pendidikan Jasmani sebagai mata pelajaran yang wajib diberikan di sekolah mulai tingkat SD sampai dengan SLTA. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Jasmani telah menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Pada intinya pendidikan jasmani sebuah pendidikan untuk mencapai tujuan berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Kristiyandaru, (dalam Anas Junaedi, 2015: 834-835) Pendidikan Jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Trisna, (dalam Fellyson Titting, 2016: 121) Pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses seseorang untuk mendapatkan pembinaan hidup sehat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan yang terlibat langsung dalam rangka memperoleh kemampuan, keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan karakter anak.

2.1.2 Pembelajaran

2.1.2.1 Hakikat Pembelajaran

Definisi Pembelajaran menurut bukunya Sugandi, dkk (2004: 9) menyatakan bahwa pembelajaran terjemahan dari kata “instruction” yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *ekstrernal instruction* (dari eksternal).

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peran seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya suatu jalinan komunikasi yang harmonis antara pengajar dengan murid. Belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan pada diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan.

Slameto, (2003: 2) Pengertian belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan pada tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Bila kita uraikan bahwa penyelenggaraan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar dapat kita rumuskan sebagai berikut:

1. Penguasaan gerak atau ketrampilan dalam suatu cabang olahraga hanya bisa dicapai atau dipelajari bila anak sudah siap untuk belajar.
2. Perkembangan kemampuan melaksanakan tugas gerak itu berlangsung dalam suatu urutan secara bertahap.
3. Pertahapan tugas gerak itu bersifat fleksibel bukan sesuatu hal yang kaku guru pendidikan jasmani harus memahami gejala kesiapan belajar.

2.1.2.2 Prinsip- Prinsip Pembelajaran

Ada beberapa prinsip- prinsip dalam pembelajaran antara lain:

1. Prinsip yang melandasi pengertian belajar.
2. Belajar sebagai suatu proses perubahan perilaku dengan ciri- ciri yang disadari, kontinyu, fungsional, positif, aktif, permanen, bertujuan dan terarah
3. Perubahan yang mencangkup perilaku keseluruhan.

4. Belajar merupakan suatu proses.
5. Proses belajar terjadi karena adanya sesuatu yang mendorong dan ada sesuatu yang tujuan yang ingin dicapai.
6. Belajar merupakan bentuk pengalaman.

Belajar sebagai proses, mempunyai tahapan- tahapan tertentu yang saling berkaitan. Tahapan- tahapan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Individu merasakan adanya kebutuhan dan melihat tujuan yang akan dicapai
2. Adanya kesiapan individu untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.
3. Memahami situasi baik internal maupun eksternal.
4. Menafsirkan situasi
5. Melaksanakan tindakan kelas (respon) dalam bentuk pelaksanaan perilaku belajar.
6. Adanya akibat atau hasil pembelajaran dan tindak lanjut.

Berdasarkan teori pembelajaran ada berbagai jenis pembelajaran anak Sekolah Dasar. Ada 8 jenis pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Robert Gagne yaitu: (1) Pembelajaran melalui isyarat, (2) Pembelajaran stimulus respons, (3) Pembelajaran melalui perantaian, (4) Pembelajaran melalui asosiasi verbal, (5) Pembelajaran diskriminasi, (6) Pembelajaran konsep, (7) Pembelajaran mengikuti aturan, (8) Pembelajaran melalui pemecahan masalah.

Prinsip- prinsip diatas tadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang benar, maka akan diperoleh hasil yang baik dan optimal.

2.1.2.3 Perangkat Pembelajaran

Suhadi (2007: 2) perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk, dan pedoman yang dapat digunakan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Nazarudin (2007: 111) perangkat pembelajaran adalah beberapa rancangan persiapan pembelajaran yang disusun oleh guru baik secara individu maupun kelompok agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berjalan secara sistematis dan memperoleh hasil yang optimal.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencna pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

2.1.3 Pengertian Bolavoli

Permainan bola voli sudah sangat familiar di Indonesia. Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga beregu dimainkan oleh dua regu yang masingmasing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring (net) yang bertujuan memainkan bola hilir mudik di atas jaring secara teratur sampai bol menyentuh tanah (bola mati) di daerah lawan dan mencegah atau berusaha bola agar tidak mati di petak lapangan permainan sendiri (Bachtiar, 2004: 2.3). Menurut Ma’mun & Subroto (2001: 37) prinsip dasar permainan bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu disebrangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin.

Ahmadi (2007: 20) “Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli”. Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya piki kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Koesyanto, 2003: 8).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip dasar permainan bola voli yaitu bola selalu di voli (dipantulkan) dan bola harus dimainkan sebelum menyentuh lantai atau tanah dengan seluruh anggota badan. Dasar permainan bola voli adalah bola dimainkan tiga kali berturut-turut secara bergantian. Untuk dapat bermain bola voli secara efektif diperlukan teknikeknik dasar meliputi servis, passing, smas dan sebagainya.

2.1.4 Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2008: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Permainan bola voldikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli dijelaskan Suharno (1993: 12), yaitu: (1)

teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik passing bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash*, (7) teknik blok (bendungan). Hal senada, Beutelsthal (2008: 8) menjelaskan ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu: servis, *dig* (penerimaan bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan). Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash* (*spike*), dan (e) bendungan (*block*).

Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (1993: 11) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bola voli. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*indoor*). Karena makin berkembang, bola voli dimainkan di pantai yang dikenal dengan bola voli pantai. Dalam bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Ahmadi (2007: 20), menyatakan teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

2.1.5 Hakikat Minat

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Dalam melakukan kegiatan belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami, sehingga apa yang sebelumnya tidak bisa

dilakukan menjadi bisa dilakukan. Minat besar pengaruhnya dalam aktivitas belajar. Minat menjadi penggerak siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara istilah pengertian minat telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan Slameto (2010: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus- menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu mempunyai perasaan senang, sedangkan minat selalu mempunyai perasaan senang dan dari situ siswa bisa memperoleh kepuasan.

Slameto (dalam Rahmadani, 2017: 79) Minat adalah sesuatu perasaan lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri seseorang. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, akan menimbulkan problem pada diri anak tersebut. Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka akan muncul kesulitan dalam belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya kalau siswa belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik.

Drajat (dalam Wardani, 2015: 69) mengartikan minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga. Sedangkan Menurut Sam (dalam Wardani, 2015: 69) mengatakan bahwa minat adalah gejala psikis yang timbul dari perpaduan keinginan dan kemauan yang ada dalam diri seseorang, yang direalisasikan atau diekspresikan dengan adanya

perasaan senang yang menyebabkan adanya perhatian terbesar terhadap suatu obyek, sehingga orang tersebut mempunyai kecenderungan hati untuk berbuat sesuatu terhadap obyek tersebut.

Al-Mighwar (dalam Ermawati, 2015: 877) minat adalah perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan yang mengarahkan seseorang pada suatu pilihan tertentu. Sedangkan menurut Djaali (dalam Ermawati, 2015: 877) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, maka orang tersebut cenderung memberi perhatian besar terhadap obyek tersebut.

Winkel (dalam Jatmiko, 2015: 420), minat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau suatu pokok bahasan yang tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu. Siswa yang berperasaan senang akan mudah berkonsentrasi dalam belajar.

Syah (dalam Ulfah, dkk, 2015: 147), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Apabila dikaitkan dengan pelajaran, minat berarti kecenderungan atau keinginan yang besar dalam belajar. Bila seseorang tidak memiliki minat yang besar terhadap sesuatu yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan disertai minat yang besar terhadap hal yang dipelajarinya, maka hasil yang diperolehlebih baik.

Shaleh (dalam Hasmayni, 2012: 24) minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang,

aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu ketertarikan terhadap suatu obyek karena adanya dorongan dan keinginan seseorang untuk mempelajari suatu kegiatan yang disukai dan mendapat dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan hal yang menarik, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya sendiri.

2.1.5.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Slameto (dalam Suwardi, 2012: 2) ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) meliputi: faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan, serta faktor ektern yang meliputi: faktor keluarga (meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Widyastuti (dalam Chairunnisa, 2014: 5) Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Adanya hal yang menarik perhatian terhadap sesuatu objek atau kegiatan
2. Adanya dorongan dari dalam diri seseorang
3. Adanya dorongan dari luar.

Crow & Crow (dalam Majid, 2012 : 286) faktor timbulnya minat seseorang terdiri dari tiga faktor, yaitu: (1) faktor dorongan dari dalam, yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu berbeda, (2) faktor motif sosial, yaitu minat dalam upaya mengembangkan diri dan dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman, dan (3) faktor emosional, yaitu minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Minat instrinsik merupakan minat yang timbulnya dari dalam diri siswa sendiri tanpa pengaruh dari luar, sedangkan minat ekstrinsik merupakan minat yang timbulnya akibat pengaruh dari luar.

Dalyono (dalam Ardyani, 2014: 233) Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena dengan adanya kesadaran pada diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran dari orang lain dan lingkungan yang ada disekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan minat

itu sendiri dengan minat yang lebih mendasar atau asli diantaranya adalah rasa senang atau rasa tertarik, perhatian, dan emosi, sedangkan faktor ekstrinsik adalah suatu kegiatan yang berasal dari luar individu yang ditunjukan dengan adanya emosi senang yang berhubungan dengan tujuan dari aktivitas tertentu, diantaranya adalah faktor lingkungan, keluarga, guru/ pelatih, sarana dan prasarana, dan teman.

2.1.5.1.1 Faktor pendorong dari dalam (*Intrinsik)*

Faktor dari dalam merupakan rangsangan yang muncul dari dalam diri individu tersebut yang ruang lingkupnya sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang agar lebih mudah menimbulkan rasa minat terhadap sesuatu. Misal keinginan atau kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat atau keinginan untuk ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan. Faktor dari dalam (*intrinsik*) merupakan faktor yang timbul melalui psikis individu yang meliputi: rasa senang, perhatian, dan emosi.

1. Rasa senang atau rasa tertarik

   Tertarik dapat diartikan suka atau senang terhadap sesuatu hal, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau sesuatu hal yang menarik baginya, Sears (1992: 216). Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa rasa senang atau tertarik itu biasanya menyelip muncul ketika kamu tidak sengaja melihat atau menemukan sesuatu terhadap sesuatu kegiatan atau objek yang merupakan kegiatan awal dari individu untuk meminati suatu kegiatan.

2. Perhatian

   Perhatian merupakan pemusatan dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukan kepada sesuatu sekumpulan objek, Walgito (1997:56).

Pendapat diatas mengatakan bahwa perhatian erat hubungannya dengan pemusatan terhadap sesuatu. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek, maka akan timbul rasa minat secara spontan dan secara otomatis sehingga minat tersebut akan muncul dengan sendirinya.

3. Emosi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:298), emosi berarti luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam dengan waktu yang singkat. Emosi dapat berupa perasaan kesenangan, kesedihan, ataupun kecintaan. Dalam hal ini faktor emosi pada minat untuk mengikuti olahraga renang berarti mempunyai rasa cinta dan suka terhadap olahraga renang, baik itu dalam praktek maupun teori. Rasa emosi akan datang hanya sesaat maka dari itu perlu adanya dukungan faktor dari dalam maupun faktor dari luar.

2.1.5.1.2 Faktor pendorong dari luar (*ekstrinsik*)

Faktor pendoronpendorong dari luar (*ekstrinsik*) adalah faktor pendorong yang datang dari luar individu. Faktor ini sangat berpengaruh untuk menimbulkan minat seseorang untuk mengikuti kegiatan yang disukai, faktor- faktor tersebut antara lain:

1. Faktor fasilitas/ sarana prasarana

Aktivitas olahraga akan berjalan dengan lancar dengan adanya fasilitas yang memadai dan lengkap. Bukan berarti tanpa adanya fasilitas yang memadai dan lengkap menjadikan suatu aktivitas olahraga tersebut terhambat. Fasilitas yang meningkatkan minat untuk mengikuti pembelajaran renang adalah kolam renang,

baju renang, celana renang, kacamata renang, papan pelampung, kaki katak, dan ban.

2. Faktor lingkungan

Faktor ini muncul dari adanya pengaruh dari teman, masyarakat atau lingkungan sekitar seperti keluarga. Faktor lingkungan dapat berupa pengaruh cuaca/ iklim, perekonomian atau kemasyarakatan. Misalnya minat seorang anak yang dilahirkan di daerah perkotaan dengan minat seorang anak yang dilahirkan di daerah pegunungan tentu akan berbeda jauh.

3. Orang tua/ keluarga

Orang tua adalah sebagai tumpuhan hidup dari anak, jadi maju atau tidaknya seorana anak dalam pendidikan (belajar) sangat berpengaruh untuk mendorong dan mendukung seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Tidak hanya orang tua, saudara kandung juga berperan penting untuk mendukung kegiatan seorang anak untuk menambah gairah agar anak bisa termotivasi.

4. Faktor teman

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minat dari teman- temannya, khususnya teman dekat atau teman akrabnya. Khususnya bagi anak- anak, teman sebaya akan sangat berpengaruh dengan pertumbuhan seseorang. Karena dengan adanya teman kita bisa mempunyai rasa keinginan yang lebih untuk melakukan suatu kegiatan dan dengan adanya teman kita bisa mengurangi ketegangan dan kegoncaangan yang mereka alami.

5. Faktor guru/ pelatih

Seorang siswa tidak dapat berkembang melalui pendidikannya tanpa adanya seorang guru/ pelatih. Apabila seorang siswa ingin selalu berdekatan dengan guru, tidaklah sukar bagi guru untuk memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa bisa lebih giat untuk belajar, baik disekolah ataupun dirumah. Guru/ pelatih dalam situasi ini diharapkan bisa membangkitkan minat belajar siswa tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi kemungkinan seorang guru bisa mendidik di luar lingkungan sekolah dengan melalui les privat.

2.1.5.2 Macam – Macam Minat

Milton (1961: 379) yang dikutip Varida (2004: 16), minat terbagi menjadi dua yaitu :

1. Minat Subjektif

Minat Subyektif adalah sesuatu timbul perasaan yang mengatakan bahwa pengalaman- pengalaman tertentu bersifat menyenangkan.

2. Minat Objektif

Minat Objektif adalah reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungan. Adapun menurut Witherington, membedakan minat menjadi dua yaitu minat Primitif dan minat Kultural: (1) Minat Primitif atau minat Biologis adalah minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan, Minat ini berkesan pada soal- soal makanan dan kebebasan aktifitas. (2) Minat Kultural atau minat Sosial adalah minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya. Minat ini merupakan hasil pendidikan yang penting.

2.1.5.3 Aspek- Aspek Minat

Gie yang dikutip Farida (2004: 11) mengatakan bahwa orang yang berminat memiliki keterlibatan sepenuhnya atau penyatu paduan diri dengan segenap aktivitas untuk memperoleh aktivitas keterangan dan mencapai pemahaman terhadap suatu hal.

Sedangkan pendapat Haris dan Liba menyatakan bahwa minat dapat dilihat atau di nilai dari wujud pernyataan dari pengakuan dari seseorang terhadap objek tertentu dan wujud perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu wujud penyataan dan pengakuan seseorang dapat berupa rasa tertarik orang tersebut terhadap obyek yang diminatinya. Wujud perilaku seseorang tersebut akan menuju kearah yang diminati.

2.1.5.4 Fungsi Minat Dalam Belajar

Tidak bisa dibantah bahwa minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Peran dan fungsi minat penting dalam pelaksanaan belajar atau studi (Khairani, 2014: 146), antara lain:

1. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

   Minat memudahkan dan memunculkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian akan diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan. Tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

2. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar

   Minat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang yang sedang berbicara. Seseorang

mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajarnya kurang atau kecil.

3. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap suatu pelajarannya. Misalnya, jika kita membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya suatu bahan bacaan yang sudah berulang-ulang untuk kita hafalkan tapi tanpa adanya minat dari diri sendiri maka bacaan itu akan mudah terlupakan. Maka dari itu kita harus memiliki minat dari dalam diri agar apa yang akan kita pelajari bisa masuk kedalam otak dengan daya pengingat yang baik.

4. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus- menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Kebosanan melakukan sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang daripada bersumber pada hal-hal yang ada di luar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan hanya menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.

Beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, minat sangat berperan penting dalam pelaksaan belajar atau proses pembelajaran untuk mencegah munculnya ganguan yang datang dari luar agar siswa dapat

berkonsentrasi dengan baik sehingga siswa dapat mengingat pelajaran dengan mudah.

2.1.5 Hakikat Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan

yang terdapat pada diri seseorang, yang menyebabkan seseorang bertindak atau berbuat sesuatu hal. Motivasi tidak lepas dari adanya rangsangan dari dalam ataupun dari luar. Rangsangan dapat berbentuk hadiah atau hukuman yang diberikan oleh guru. Motivasi juga menyangkut kebiasaan yang telah dimiliki oleh seseorang. Misalnya kebiasaan bekerja yang baik dapat memperkuat motivasi, seperti kebiasaan menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik dan tuntas, kerja keras, rapi dan tepat waktu.

Mampu memahami dan mengembangakan motivasi siswa secara efektif, maka guru hendaknya mampu membangkitkan kebutuhan berprestasi dan kebutuhan sosial dengan mengaitkan tujuan belajar terhadap kebutuhan-kebutuhan di atas. Dalam hal ini guru harus membangun dan mengembangkan kebiasaan yang baik dan perasaan ingin tahu.

Suatu prinsip yang mendasari tingkah laku ialah bahwa individu selalu mengambil jalan terpendek menuju suatu tujuan. Orang dewasa mungkin berpandangan bahwa di dalam kelas para siswa harus mengabdikan dirinya kepada penguasaan kurikulum. Akan tetapi, para sisw tidak selalu melihat tugas-tugas sekolah sebagai jalan terbaik yang menuju ke arah kebebasan, produktivitas, kedewasaan, atau apa saja yang dipandang mereka sebagai perkembangan yang disukai. Dalam hubungan ini tugas guru adalah mendorong

mereka untuk memilih topik, kegiatan, atau tujuan yang bermanfaat, baik untuk jangka panjang maupun untuk jangka pendek.

Motivasi adalah faktor- faktor yang ada didalam siri seseorang yang mampu menyerahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Menurut Sukanto (dalam Ahmud, 2008: 28) menyatakan bahwa motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan- kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan individual. Sementara itu Sastrohadiwityo (dalam Ahmud, 2008: 28) mengatakan motivasi sebagai suatu keadaan kejiwaan dan sikap mental seseorang yang membebankan energi, mendorong kegiatan/ menggerakkan dan mengendalikan/ menyalurkan perilaku kearah untuk mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan/ mengurangi ketidakseimbangan.

Motivasi merupakan suatu yang penting dalam belajar, motivasi berhubungan dengan arah perilaku ,kekuatan respon setelah belajar, dan berapa lama seseorang terus- menerus berperilaku seperti itu menurut Martinis Yamin (dalam Adnyana, 2013 : 197). Dapat dikatakan motivasi menyebabkan seseorang bertahan dengan perilakunya karena kekuatan respon belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Odera (dalam Adnyana, 2013: 197) yang menyatakan motivasi merupakan aspek penting dari pengajaran dan pembelajaran. Seorang guru dapat merencanakan pembelajaran yang sempurna diurutkan dan disajikan dengan baik namun gagal dalam mengajar sehingga siswa menjadi bosan dan jenuh karena pembelajaran yang pasif.

Sinaga dan kusmantoro (dalam Pratama, 2018: 932) motivasi adalah pendorong yang menimbulkan keinginan dan kemauan seseorang untuk berpartisipasi aktif dalam organisais dengan melakukan kegiatan yang

menunjang agar terpenuhinya tujuan yang ingin di capai. Sedangkan menurut Wardani dan Widiyanto (dalam Pratama, 2018: 932) motivasi adalah suatu kumpulan atau perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifikasi tertentu.

Djamarah (dalam Yuniastuti, 2013: 83) motivasi adalah suatu pendorong yang dapat mengubah energy dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas yang nyata untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Robbins (dalam Nazmah, 2014: 116), motivasi adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu. Kebutuhan yang dimaksud adalah suatu keadaan internal seseorang yang menyebabkan hasil usaha tertentu. Kebutuhan terjadi dikarenakan adanya kekurangan secara fisik atau psikologis yang membuat keluaran tertentu terlihat menarik. Dorongan atas kebutuhan itu sendiri dapat bersumber dari dalam diri seseorang yang berupa kesadaran mengenai pentingnya manfaat pekerjaan yang dilaksanakannya. Dorongan seperti ini disebut sebagai motivasi *intrinsik*.

Alkaz (dalam Alannasir, 2016: 82) Motivasi adalah usaha yang didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sehubungan dengan itu Sardiman (dalam Alannasir, 2016: 82) menyatakan bahwa “motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”.

Dalyono (dalam Ulfah, dkk, 2015: 147) motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Dalam kegiatan belajar motivasi sangatlah diperlukan untuk mendorong siswa untuk mempelajari suatu hal agar mencapai hasil yang maksimal.

Uno (2006: 1) motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada ada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Mc.Donald (dalam Sardiman A.M., 2014: 73), motivasi merupakan perubahan energy yang ada dalam diri seseorang, ditandai dengan munculnya sebuah *"feeling"* dan didahului dengan adanya tenggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung 3 unsur elemen penting yaitu:

1. Motivasi itu mengawali terjadinya sebuah energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *"feeling"*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi sangat relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang dengan adanya tujuan

Tiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi sebagai suatu hal yang kompleks atau menyeluruh, motivasi menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan berhubungan dengan persoalan kejiwaan, perasaan, serta emosi kemudian melakukan sesuatu yang semuanya didorong karena adanya keinginan pada dirinya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar motivasi adalah suatu proses pendorong atau penggerak

untuk melakukan suatu kegiatan yang bersumber dari keinginan individu untuk mencapai suatu kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan terbentuknya motivasi, maka seseorang akan mempunyai semangat yang lebih untuk melakukan semua kegiatan.

2.1.6.1 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Seseorang dalam menentukan suatu pilihannya memiliki motivasi yang berbeda- beda. Dengan adanya motivasi inilah bisa mendorong seseorang agar mencapai suatu tujuan seperti yang diinginkan. Menurut Wahjosumidjo (dalam Nazmah, 2014: 116), faktor yang dapat mempengaruhi motivasi meliputi faktor *internal* yang bersumber dari dalam individu dan faktor *eksternal* yang bersumber dari luar individu. Faktor *internal* seperti sikap terhadap pekerjaan, bakat, minat, kepuasaan, pengalaman, sedangkan faktor *eksterna*l seperti pengawasan, gaji, lingkungan kerja, kepemimpinan.

Gunarsa (2004: 50), motivasi untuk melakukan sesuatu yang datang dari diri kita sendiri (intrinsik) seperti: fisik/ jasmani, minat, bakat, dan cita- cita. Adanya motivasi yang datang dari luar diri seseorang atau adanya pengaruh dari lingkungan (ekstrinsik) seperti: lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, serta guru atau pelatih. Menurut Taufik (dalam Danarjati, 2013: 81- 83), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yaitu:

1. Motivasi Intrinsik
   a. Adanya Kebutuhan *(need)*

      Seseorang melakukan suatu aktivitas (kegiatan) karena terdorongnya adanya faktor-faktor kebutuhan yang baik secara biologis maupun psikologis.

b. Adanya Harapan *(expectancy)*

Seseorang akan dimotivasi karena adanya keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan pada diri seseorang, keberhasilan dan harga diri dapat meningkat dan dapat menggerakkan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang mereka harapkan dengan baik. Karena dengan adanya harapan, seseorang akan lebih bersemangat dan lebih bekerja keras untuk mewujudkannya.

c. Adanya Minat

Minat adalah suatu rasa yang timbul dari dalam diri seseorang untuk lebih suka dan mempunyai rasa keinginan yang lebih pada suatu hal tanpa adanya dorongan dari orang lain atau tanpa ada yang menyuruh. Kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar tanpa adanya dorongan untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani sesuatu hal yang dia inginkan.

2. Motivasi Ekstrinsik

a. Dorongan keluarga

Keluarga adalah salah satu yang dapat mendukung semangat anak untuk melakukan suatu kegiatan haruslah memberikan motivasi yang baik, sehingga dapat meningkatkan semangat anak untuk melakukan sesuatu kegiatan sesuai dengan kemampuan dan keinginan pada anak. Keluarga/ orang tua juga harus tahu apa yang dibutuhkan oleh anaknya tersebut. Karena dorongan keluarga sangat berpengaruh terhadap anak untuk

mencapai keinginannya untuk meraih kesuksesan dalam suatu kegiatan terhadap apa yang telah dipilihnya.

b. Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana banyaknya orang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi minat seseorang agar lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu hal.

c. Imbalan

Seseorang dapat termotivasi karena adanya timbal balik seperti mendapatkan imbalan sehingga anak tersebut ingin melakukan sesuatu hal yang bisa menguntungkan bagi diri mereka sendiri. Memberikan imbalan atau penghargaan pada anak dapat membantu mengembalikan semangat anak untuk terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Imbalan yang diberikan tidak harus berupa uang atau materi namum dapat berupa pujian atau nilai tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah sehat secara fisik dan mental, bakat, dan mempunyai naluri dari diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, sedangkan yang termasuk faktor ekstrinsik adalah lingkungan sekitar, fasilitas, dan sarana olahraga serta metode latihan yang baik dan benar yang bisa mendukung atau menambah gairah seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

2.1.6.2 Bentuk- bentuk Motivasi

Motivasi berolahraga dapat dibagi menjadi motivasi primer dan sekunder, dapat pula dibagi atas biologis dan sosial, namun banyak ahli lebih setuju

membagi atas dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, antara lain sebagai berikut, yaitu: (1) Motivasi Intrinsik, (2) Motivasi Ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah suatu motif atau dorongan yang dikeluarkan dan di dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Dapat ditegaskan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tanpa adanya rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi ini memang muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan yang esensial, bukan hanya sekedar simbol dan *ceremonial.*

Sardiman A.M (2007: 89- 91). Motivasi Intrinsik merupakan motivasi yang masuk di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan serta tujuan siswa. Motivasi ini sering disebut dengan motivasi murni, dimana motivasi ini timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya paksaan dari siapapun dan dimanapun. Motivasi intrinsik hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Jadi motivasi intrinsik bersifat rill dan sesungguhnya tanpa adanya pengaruh dari luar menurut Hamalik (2008: 162- 163).

Beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Dimana yang mendorong seseorang tersebut untuk bertindak sesuai dengan keinginan dirinya, tidak perlu adanya rangsangan dari luar. Dari dalam diri seseorang sudah ada dorongan yang menimbulkan mereka untuk melakukan sesuatu.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif- motif yang aktif dan dapat berfugsi karena adanya perangsang dari luar, dengan adanya motivasi ini maka akan lebih menyempurnakan motivasi intrinsik menurut (Sardiman, 2007: 89- 91).

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar situasi belajar. Motivasi ekstrinsik ini diperluakan disekolah, sebab pengajar disekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Sering kali para siswa belum memahami untuk apa ia belajar hal- hal yang diberikan oleh sekolah. Oleh karena itu sangat diperlukan motivasi oleh guru untuk membangkitkan gairah siswa untuk semangat dalam belajar. Jadi motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang membutuhkan rangsangan dari luar (Hamalik, 2008: 162- 163).

Berbagai pendapat diatas, maka dapat disimpulankan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar atau rangsangan yang didapatkan seseorang dari luar. Motivasi ini muncul karena seseorang yang ingin mendapatkan sesuatu karena perintah orang lain. Dorongan dari luar akan berpengaruh pada seseorang untuk memotivasi agar kenginginan mereka tercapai sekalipun dalam diri mereka tidak begitu antusias dengan apa yang dilakukan. Motivasi ini lebih banyak hasilnya untuk merubah seseorang.

2.1.6.3 Ciri- ciri Motivasi

Motivasi yang ada pada diri seseorang mempunyai ciri yang bermacam-macam. Menurut Sardiman A.M (2007: 83), sebagai berikut:

1. Tahan menghadai tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang diraihnya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah (untuk orang dewasa misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, emberantasan korupsi dan sebagainya).
4. Lebih sering bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas- tugas rutin (hal- hal bersifat mekanis, berulang- ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan apa yang sudah diyakini itu.
8. Sering mencari dan memecahkan masalah soal- soal.

Beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa ciri- ciri motivasi adalah jika seseorang tekun dalam mengerjakan suatu tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatannya dengan baik, siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu kegiatan didalam tugasnya.

2.1.6.4 Cara Meningkatkan Motivasi

Kegiatan belajar- mengajar peran motivasi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar itu sangat diperlukan. Menurut Sardiman A.M. (2007: 92- 95) beberapa bentuk cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar yaitu:

1. Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari suatu meningkatkan kegiatan dalam belajar, angka yang baik dan tinggi untuk para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Sehingga siswa akan lebih giat, serius, dan lebih berkonsentrasi dalam belajar untuk mendapatkan angka yang lebih baik.

2. Hadiah

Hadiah juga bisa dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak juga demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak suka dan tidak berbakat untuk melkakukan sesuatu.

3. Saingan/ Kompetisi

Persaingan baik bersaing secara individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar pada jauh- jauh hari jika ia mengetahui akan adanya ulangan, tetapi yang harus diingat oleh guru dalam memberi soal ulangan jangan terlalu sering karena bisa membosankan.

5. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil pekerjaan seseorang, apabila kita mengetahui adanya terjadinya kemajuan dari hasil nilai kita, itu bisa mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar yang meningkat, maka siswa akan terus belajar, dengan harapan hasilnya akan terus meningkat.

6. Pujian

Apabila siswa bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan benar, maka perlu diberikannya pujian. Pujian adalah salah satu bentuk yang positif bagi siswa dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

7. Hukuman

Hukuman yang diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi, oleh karena itu guru harus memahami prinsip- prinsip dalam memberi hukuman yang baik dan tepat agar tidak menyinggung dan tidak menimbulkan sakit hati pada perasaan siswa yang mendapatkan hukuman.

8. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar adalah salah satu unsur kesengajaan, ada maksud siswa untuk giat belajar.

9. Minat

Motivai muncul karena ada kebutuhan, begitu juga dengan minat sebagai alat motivasi yang pokok.

10. Tujuan yang diakui

Tujuan yang diakui dan diterima oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting, karena dengan kita memahami suatu tujuan yang harus dicapai dapat dirasakan sangat berguna dan menguntungkan bagi diri kita sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi seorang siswa agar lebih giat untuk melakukan suatu hal antara lain dengan memberikan nilai dengan angka yang

baik/ tinggi, hadiah, adanya saingan/ kompetisi, memberikan hukuman, siswa memiliki hasrat untuk semangat belajar, memiliki minat dan tujuan yang diakui.

2.2 Kerangka Berfikir

Kegiatan pembelajaran bola voli yang diadakan di setiap sekolah dasar untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam bermain bola voli. Melalui adanya pembelajaran bola voli ini diharapkan siswa bisa mendapatkan materi dan teknik dasar bola voli yang baik dan benar. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, sedangakan motivasi keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya utuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Karena minat dan motivasi setiap siswa berbeda-beda maka hal ini perlu untuk diketahui, untuk lebih memantapkan bagaimana penerapan pembelajaran selanjutnya agar lebih baik saat melakukan pembelajaran dan teknik- teknik bola voli.

Minat dan motivasi merupakan dua hal yang memiliki peranan penting dalam diri siswa untuk mempermudah siswa dan dapat mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi tentunya akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi- asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Sukmadinata, 2011:52).

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011: 60) Penelitian kualitatif *(Qualitative research)* adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, presepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi dapat digunakan untuk menentukan prinsip- prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan yang muncul dari data ataupun membiarkan terbuka untuk interpretasi. Data himpunan dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail yang disertai catatan- catatan dari hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan- catatan. Penelitian Kualitatif mengkajikan perspektif observasi langsung, observasi partisipan dengan multi strategi, strategi- strategi yang bersifat interaktif, seperti dokumentasi, teknik- teknik perlengkapan seperti foto, rekaman, dll.

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang

dapat diamati Penelitian. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara *holistic*, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2010: 4-6).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, didalam penelitian ini selain untuk mendapatkan data pada objek penelitian, juga mendeskripsikan minat dan motivasi mengikuti pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kedu Kabupaten temanggung Tahun 2020". Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan meliputi minat intrinsik dan ekstrinsik, serta motivasi intrinsik dan ekstrinsik saat mengikuti pembelajaran Bola voli Pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kedu Kabupaten temanggung Tahun 2020".

Ada beberapa alasan mengapa penelitian ini menggunakan metode kualitatif antara lain: (1) Penelitian ini merupakan upaya untuk menemukan dan memahami minat dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran renang. (2) penelitian ini lebih bersifat induktif, artinya berusaha menemukan permasalahan berdasarkan data dan terbuka bagi penelitian selanjutnya. (3) penelitian dilakukan dalam situasi yang wajar dan mengutamakan data yang bersifat kualitatif. Menggunakan pendekatan kualitatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Pendekatan tersebut hanya bisa diteliti oleh beberapa variabel saja, sehingga seluruh permasalahan yang telah dirumuskan tidak akan terjawab dengan pendekatan kualitatif.

Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan- perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, namun semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya (Sukmadinata, 2011: 74). Berdasarkan penjelasan diatas karakteristik data yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan peneliti merujuk pada penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti diharapkan dapat memaparkan, mendeskripsikan, dan menguraikan bagaimana minat dan motivasi mengikuti pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kedu Kabupaten temanggung Tahun 2020.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian itu dilaksanakan. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian mengenai minat dan motivasi mengikuti pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas IV dan V adalah Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kedu dan sarana serta prasarana seperti lapangan. Untuk menentukan sekolah yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sumber data pada penelitian dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2015:216). Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian. Sekolah yang dijadikan obyek penelitian yaitu sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Kedu yaitu ada 26 sekolah dasar negeri yang dibagi menjadi beberapa gugus.

Tabel 3.1 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung

No	Nama Sekolah	Nama Gugus	Nama Dabin
1.	SDN 2 Kedu	Gugus Arjuna	Kedu
2.	SDN Salamsari	Gugus Arjuna	Kedu
3.	SDN Danurejo	Gugus Arjuna	Kedu
4.	SDN 1 Mojotengah	Gugus Arjuna	Kedu
5.	SDN 2 Mojotengah	Gugus Arjuna	Kedu
6.	SDN Karangtejo	Gugus Arjuna	Kedu
7.	SDN 1 Candimulyo	Gugus Yudistira	Kedu
8.	SDN 1 kedu	Gugus Yudistira	Kedu
9.	SDN 2 Candimulyo	Gugus Yudistira	Kedu
10.	SDN 3 kedu	Gugus Yudistira	Kedu
11.	SDN 3 Candimulyo	Gugus Yudistira	Kedu
12.	SDN 2 Ngadimulyo	Gugus Sena	Kedu
13.	SDN 1 Ngadimulyo	Gugus Sena	Kedu
14.	SDN 1 Bojonegoro	Gugus Sena	Kedu
15.	SDN 2 Bojonegoro	Gugus Sena	Kedu
16.	SDN 1 Gondangwayang	Gugus Sena	Kedu
17.	SDN 2 Gondangwayang	Gugus Sena	Kedu
18.	SDN 1 Mergowati	Gugus Nakula	Kedu
19.	SDN 2 Mergowati	Gugus Nakula	Kedu
20.	SDN 1 Kundisari	Gugus Nakula	Kedu
21.	SDN 2 Kundisari	Gugus Nakula	Kedu
22.	SDN kutoanyar	Gugus Nakula	Kedu
23.	SDN 1 Tegalsari	Gugus Sadewa	Kedu
24.	SDN 2 Tegalsari	Gugus Sadewa	Kedu
25.	SDN 1 Bandunggede	Gugus Sadewa	Kedu
26.	SDN 2 Bandunggede	Gugus Sadewa	Kedu

(Sumber: Data UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung 2020)

3.2.2 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran penelitian ini dengan menggunakan subyek: (1) Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, (2) Murid sekolah dasar kelas IV dan V, (3) Kepala Sekolah dan Objek penelitian adalah mengikuti pembelajaran renang untuk kelas IV dan V di beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Keedu Kabupaten Temanggung.

Peneliti mengambil 5 sekolahan karena di Kecamatan Kedu tidak banyak sekolahan memiliki lapangan bolavoli yang dekat dengan sekolah yaitu ada dua sekolah dasar yang dekat dengan lapangan bola voli SDN CANDI MULYO 1 dan

SDN KUNDIASRI 1 kurangnya fasilitas sarana prasarana yang kurang memadai, guru penjasnya hanya memberikan pembelajaran hanya memperkenalkan saja tidak sampai untuk bermain di lapangan.peserta didik yang jauh lapangan hanya diberikan pengenalan pembelajaran bola voli.

Tabel 3.2 Sasaran Penelitian Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung

No	Nama Sekolah	Nama Gugus	Nama Dabin
1.	SDN Salamsari	Gugus Arjuna	Kedu
2.	SDN 1 Candimulyo	Gugus Yudistira	Kedu
3.	SDN 2 Ngadimulyo	Gugus Sena	Kedu
4.	SDN 1 Kundisari	Gugus Nakula	Kedu
5.	SDN 2 Tegalsari	Gugus Sadewa	Kedu

Sumber : dokumen penelitian (2020)

3.3 Instrumen dan Metode Pengumulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah media, alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya (Sugiyono, 2015 :223). Setelah masalah sudah jelas, maka masalah dapat dikembangkan menjadi instrumen yang dapat melengkapi data. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Wawancara, (2) Observasi, (3) Dokumentasi. Kisi- kisi instrumen dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi- kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Uraian Pernyataan	Metode		
					Wcr	Obs	Dkm
1.			Rasa senang atau rasa tertarik	Ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.	✓	✓	✓

	Minat	Intrinsik	Perhatian	Perhatian terhadap aktivitas yang dilakukan selama mengikuti pembelajaran bolavoli.	✓	✓	
			Emosi	Luapan perasaan saat mengikuti pembelajaran bolavoli.	✓	✓	
		Ekstrinsik	Faktor fasilitas/ sarana prasarana	Ketersediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran bolavoli.	✓	✓	✓
			Faktor lingkungan	Pengaruh cuaca/ iklim perekonomian/ kemasyarakatan	✓	✓	✓
			Orang tua/ Keluarga	Dukungan dan bimbingan dari orang tua/ keluarga.	✓		
			Faktor teman	Pengaruh teman terhadap pembelajaran bolavoli.	✓		
			Faktor guru/ pelatih	Proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa saat pembelajaran bolavoli.	✓	✓	✓
2.		Intrinsik	Adanya Kebutuhan	Faktor-faktor biologis dan psikologis.	✓		
			Adanya Harapan	Harapan terhadap keberhasilan yang akan dicapai.	✓		
			Adanya Minat	Keinginan dalam diri sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain.	✓		✓

	Motivasi	Ekstrinsik	Dorongan keluarga	Dukungan dari keluarga terhadap pembelajaran bolavoli.	✓		
			Lingkungan	Pengaruh cuaca/ iklim perekonomian/ kemasyarakatan.	✓	✓	✓
			Imbalan	Timbal balik terhadap pencapaian yang telah dilakukan oleh siswa	✓		✓

Sumber: kisi-kisi penelitian

Keterangan:

Wcr : Wawancara

Obs : Observasi

Okm : Dokumentasi

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2015: 224) Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalani dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer merupakan data yang langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya bisa dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan

data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipan observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi. (Sugiyono, 2015: 225)

3.3.2.1 Observasi

Observasi atau pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. (Moleong, 2010: 175).

Pengamatan secara langsung merupakan cara yang baik untuk melihat kejadian yang sebenarnya. Teknik ini juga memiliki keuntungan karena dapat memungkinkan peneliti untuk memahami situasi yang rumit dan dapat mengamati beberapa tingkah laku yang muncul secara bersamaan ditempat tersebut. Untuk mendapatkan hasil observasi, penulis melakukan penelitian langsung di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo. Berikut ini merupakan table pedoman observasi yang dilakukan untuk memperoleh data peneliti.

Tabel 3.4 Pedoman Observasi

No.	Sub Indikator	Hal Yang Diamati	Keterangan
1	Kegiatan pembelajaran	➢ Keiatan guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dilaksanakan	Melakukan pengamatan langsung terhadap pembelajaran
2	Keadaan fisik jasmani guru pada saat pembelajaran	➢ Kondisi dan keadaan fisik guru pada saat pembelajaran hingga kegiatan pembelajaran selesai	Melakukan pengamatan langsung terhadap performa guru pada saat pembelajaran
3	Pengusaan materi guru	➢ Kemampuan guru dalam penguasaan materi dan pada saat	Melakukan pengamatan langsung pada saat pembelajaran

		memberikan contoh materi pembelajaran bolavoli	
4	Minat dan antusias siswa	➢ Minat dan antusias siswa pada saat dilakukan pembelajaran bolavoli	Melakukan pengamatan langsung terhadap antusias siswa pada saat pembelajaran
5	Sarana dan Prasarana	➢ Fasilitas yang terdapat disekolah atau tempat pembelajaran dilakukan.	Melakukan pengamatan langsung terhadap pembelajaran
6	Jarak	➢ Jarak dari sekolah ke tempat untuk melakukan pembelajaran bolavoli	Observasi terhadap jarak yang harus ditempuh untuk melakukan kegiatan pembelajaran
7	Jumlah lapangan	➢ Jumlah lapangan yang ada di sekitas sekolah	Observasi terhadap jumlah lapangan yang ada dikecamatan tersebut

Sumber: pedoman observasi awal

3.3.2.2 Wawancara

Moelong (2011: 186) metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Yang dibutuhkan pewawancara agar proses wawancaranya berhasil dengan baik adalah adanya kemauan mendengar dengan sabar, dapat melakukan interaksi dengan baik, dapat mengemas pertanyaan dengan baik, dan mampu mengalaborasi secara haus apa yang sedang ditanyakan kepada orang yang kita wawancara jika ada sesuatu rasa yang belum cukup memberikan informasi yang diharapkan. Berikut ini merupakan table pedoman wawancara yang digunakan peneliti untuk menggali informasi kepada sumber data.

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara

No.	Sub Indikator	Uraian	Sumber Data		
			K.s	Gr	Ss

1	Silabus	Mendalami informasi tentang silabus yang digunakan.	✓	✓	
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Mendalami informasi mengenai ketersediaan RPP dan kurikulum yang digunakan.	✓	✓	
3	Bahan atau Materi ajar	Mendalami informasi mengenai bahan atau materi ajar yang digunakan.	✓	✓	
4	Metode atau gaya mengajar	Mendalami informasi mengenai metode atau gaya mengajar yang digunakan oleh guru.	✓	✓	
5	Sumber belajar	Mendalami informasi mengenai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli.	✓	✓	
6	Sikap guru pada saat pembelajaran bolavoli.	Mendalami informasi mengenai sikap guru terhadap siswa pada saat pemebelajan bolavoli.	✓	✓	
7	Penguasaan materi atau pengetahuan guru terhadap pembelajaran bolavoli.	Mendalami informasi mengenai penguasaan materi atau pengetahuan guru terhadap pembelajaran bolavoli.	✓	✓	
8	Rasa senang atau rasa tertarik	Ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.			✓
9	Perhatian	Perhatian terhadap aktivitas yang dilakukan selama mengikuti pembelajaran bolavoli.		✓	✓
10	Emosi	Luapan perasaan saat mengikuti pembelajaran bolavoli.			✓
11	Faktor fasilitas/ sarana prasarana	Ketersediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran bolavoli.		✓	✓
12	Faktor lingkungan	Perekonomian, kemasyarakatan, dan jarak		✓	✓
13	Orang tua/	Dukungan dan			

	Keluarga	bimbingan dari orang tua/ keluarga.			✓
14	Faktor teman	Pengaruh teman terhadap pembelajaran bolavoli.			✓
15	Faktor guru/ pelatih	Proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa saat pembelajaran bolavoli.		✓	✓
16	Adanya Kebutuhan	Faktor- faktor biologis dan psikologis.			✓
17	Adanya Harapan	Harapan terhadap keberhasilan yang akan dicapai.			✓
18	Adanya Minat	Keinginan dalam diri sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain.			✓
19	Dorongan keluarga	Dukungan dari keluarga terhadap pembelajaran bolavoli.			✓
20	Lingkungan	Pengaruh cuaca/ iklim perekonomian/ kemasyarakatan.		✓	✓
21	Imbalan	Timbal balik terhadap pencapaian yang telah dilakukan oleh siswa		✓	✓
22	Jumlah lapangan	Berapa banyak lapangan yang ada di sekitar sekolah/ yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli.	✓	✓	
23	Faktor keamanan/ resiko saat pembelajaran bolavoli.	Apa saja resiko yang bisa terjadi pada saat pembelajaran bolavoli.	✓	✓	✓
24	Traumatik	Apakah guru atau siswa memiliki traumatic terhadap bola.		✓	✓

Sumber: pedoman wawancara penelitian

Keterangan:

K.s : Kepala Sekolah

Gr : Guru

Ss : Siswa

3.3.2.3 Dokumentasi

Tabel 3.5. Pedoman Dokumentasi Penelitian

No.	Sub Indikator	Hal yang Didokumentasikan	Keterangan
1	Silabus	Foto copy silabus	Foto copy Silabus setiap guru
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Foto copy Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Foto copy Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas IV dan V setiap guru
3	Bahan atau Materi ajar	Foto copy Bahan atau Materi ajar	Foto copy gambar- gambar atau media tentang berbagai teknik dasar bolavoli.
4	Metode atau gaya mengajar	Foto copy Metode atau gaya mengajar	Foto copy penggunaan metode dan teknik yang benar tentang bolavoli.
5	Sumber belajar	Foto contoh sumber belajar yang digunakan	Foto buku- buku tambahan tentang materi pembelajaran bolavoli.
6	Sikap guru pada saat pembelajaran bolavoli.	Foto pada saat pembelajaran	Dokumentasi saat pembelajaran berlangsung
7	Faktor keamanan/ resiko saat pembelajaran bolavoli.	Foto fasilitas dan keamanan yang ada di lapangan untuk pembelajaran bolavoli.	Foto fasilitas yang ada dilapangan.

Sumber: pedoman dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat pengumpulan data tertulis yang didapat peneliti dari dokumen- dokumen atau arsip yang diperlukan oleh peneliti. Data tertulis ini sangat dibutuhkan untuk menjadikan peneliti lebih lengkap dan valid. Foto merupakan salah satu sumber informasi yang bisa dijadikan data dalam peneliti. Ada dua kategori foto dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan peneliti sendiri.

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban- jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan

data, alat perekam baru bisa digunakan setelah mendapat izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung. (Afifudin dan Saebani, 2012: 133). Berikut ini merupakan table pedoman dokumentasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian.

3.3.3 Data dan Sumber Data

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan mungkin berupa data primer, data sekunder atau keduanya. Data primer diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip- arsip resmi.

Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variable penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang digunakan. Hal ini pada gilirannya, akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian. (Azwar, 2013: 36)

3.3.3.1 Data Primer

Data primer atau data tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data tangan pertama biasanya diperoleh melalui observasi (dalam arti luas) yang bersifat langsung sehingga akurasinya lebih tinggi. (Azwar, 2013: 92)

Penelitian ini sumber data primer diambil dengan menggunakan teknik observasi pengamatan langsung disekolah, lapangan maupun ditempat- tempat/ alam sekitar yang digunakan/ memungkinkan digunakan untuk melakukan pembelajaran bolavoli. Selain observasi data primer yang lainnya adalah wawancara, wawancara dilakukan langsung terhadap semua yang terlibat dalam pembelajaran yaitu Guru Pendidikan Jasmani, dan Siswa kelas IV dan V.

3.3.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder atau tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data tangan kedua (data sekunder) yang biasanya diperoleh dari otorita atau pihak yang berwenang, mempunyai efifiensi yang tinggi akan tetapi kadang-kadang kurang akurat. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dengan cara menelaah dokumentasi- dokumentasi terkait pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi renang, dan wawancara terhadap Kepala Sekolah.

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data adalah hal yang sangat penting karena didalamnya mencangkup tingkat kepercayaan orang terhadap suatu penelitian. Menurut Moelong (2010: 324) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan dengan sejumlah kreteria tertentu, ada empat kreteria yang digunakan yaitu: kepercayaaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), keberuntungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability).*

3.4.1 Kepercayaan (*credibility*)

Pengujian kredibilitas yang digunakan pada peneliti ini adalah teknik triangulasi dan bahan referensi.

3.4.2 Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagian pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber data lainnya (Moelong, 2010: 330).

Denzi (1978) dalam Moelong (2011: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori. Dari beberapa teknik triangulasi tersebut ada dua macam teknik yang bisa digunakan oleh peneliti yaitu, triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

1. Triangulasi dengan sumber bisa diartikan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, menurut Patton (1987) dalam Moelong (2011: 330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) Membangdingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang- orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada,

orang pemerintahan, (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton (1987: 329) dalam Moelong (2011: 331), ada dua strategi yaitu: (1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tekik pengumpulan data, (2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3.4.3 Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Sugiyono (2015: 272) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Penelitian melakukan ketekunan dengan mengamati secara lebih detail satu persatu dan menyeluruh pada saat proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya pembelajaran renang berlangsung. Semua hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dengan itu maka peneliti akan memiliki pengetahuan yang lebih luas dan mendalam terhadap hasil dari penelitiannya.

3.4.4 Keteralihan (*transferability*)

Seperti yang telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat di teraokannya hasil penelitian ke populasi dimana sempel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain bisa memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan

uraiannya yang terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut.

3.4.5 Kebergantungan (*depenability*)

Penelitian kuantitatif, *depenability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah jika orang lain dapat mengulang atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi beberapa penelitian tidak melakukan proses penelitian lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian tersebut perlu uji kebergantungannya (*depenability).* Untuk itu pengujian *depenability* bisa dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruh aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian, atau peneliti dapat menunjukkan jejak penelitian.

3.4.6 Kepastian (*confirmability*)

Penguji kriteria kepastian (*confirmability*) dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastiannya berarti menguji hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian itu telah memenuhi standar *confirmability.* Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, catatan hasil wawancara, dokumentasi, dan audio vidio yang nantinya dianalisis, ditelaah dan diolah menjadi suatu kalimat.

Menentukan kategori atau kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang, peneliti menggunakan *rating scale*. Meurut Sugiyono (2008:141) *rating scale* adalah skala pengukuran yang digunakan untuk menafsirkan data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam bentuk kualitatif.

Setelah dilakukan pengambila data dilapangan langkah selanjutnya adalah membuat deskripsi yang berisi kesimpulan atau sebuah penemuan baru. Temuan berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih tidak jelas. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Terdapat 3 indikator dalam variabel

1. Skor terendah adalah 4x1 = 4
2. Skor tertinggi adalah 4x4 = 16
3. Menentukan jumlah skor

Median $= \frac{skor\ tertinggi + skor\ terendah}{2}$

$= \frac{16+4}{2}$

$= 10$

Interval (i) $= \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{4}$

$= \frac{16-4}{4}$

$= 3$

Panjang interval diatas dapat dibuat penetapan untuk kriteria indikator pembinaan prestasi klubs sepatu roda se-Kabupaten banyumas dikelompokan menjadi 4 (empat) kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.6 Interval Penilaian

Interval	Keterangan	Kriteria
13,1≤ ampai <16	Sangat Baik	Hasil sesuai dengan teori atau mencangkup semua kategori yang ada
10,1≤ sampai <13	Baik	Hasil sesuai dengan teori tetapi tidak mencangkup semua indikator yang ada
7,1≤ sampai <10	Cukup	Hasil kurang sesuai dengan teori dan mencangkup beberapa indikator
4,1≤ sampai <7	Kurang	Tidak sesuai dengan teori dan indikator yang ada

Sumber: sugiyono (2008:

Keterangan:

Skor yang berada pada rentang 13,1 sampai 16 termasuk kedalam kategori “sangat baik”. Skor yang berada pada rentang 10,1 sampai 13 termasuk kedalam kategori “baik”. Skor yang berada pada rentang 7 sampai 10 termasuk kedalam kategori “cukup”. Skor yang berada pada rentang 4,1 sampai 7 termasuk kedalam kategori “kurang”.

3.5.1 Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memofuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka selanjutnya data-data tersebut dikelompokan menjadi beberapa kategori yang ditetepkan sebagai fokus penelitian. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan.

3.5.2 Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka bisa dilanjutkan dengan penyajian data dalam betuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya agar dapat mempermudah dalam memahami dalam penyajian data.

3.5.3 Penarikan kesimpulan (*Verification/ conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masih abstrak atau belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal aatau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2015: 243-253).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antusias siswa dalam minat dan motivasi mengikuti pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kedu Kabupaten temanggung Tahun 2020. Antusias siswa dalam minat dan motivasi tersebut diukur menggunakan metode analisis data hasil dari proses mencari dan mengatur hasil penelitian secara sistematis (hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi), dengan mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan ke dalam aspek- aspek untuk memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Beberapa orang berpendapat bahwa olahraga bolavoli adalah olahraga yang bagus untuk kesehatan, terutama untuk kebugaran jasmani. Bolavoli merupakan olahraga yang menyenangkan tetapi ada sebagian kecil yang berpendapat bahwa bolavoli merupakan olahraga yang ketika salah teknik akan cidera

Semua SD Negeri di Kecamatan Kedu mendapatkan materi bolavoli dalam materi pendidikan jasmani olahraga, karena adanya keterbatasan guru yang kurang menguasai materi tentang pembelajaran bola voli, yang ada di Kecamatan Kedu. Dari 26 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Kedu hanya ada 5 yang saya jadikan penelitian. sekolah yang mendapatkan

pembelajaran bola voli, antara lain: SD Negeri Salamsari, SD Negeri 1 Kundisari, SD Negeri 1 Candimulyo, SD Negeri 2 Ngadimulyo, dan SD 2 Negeri Tegalsari. Maka dari itu peneliti hanya mengambil 5 SD Negeri yang akan dijadikan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian wawancara kepada 50 responden anatar lain 5 kepala sekolah, 5 guru, dan 40 siswa.

Secara lebih mendalam gambaran antusias siswa dalam minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan kedu Kabupaten Temanggung tersebut dapat dilihat dari masing- masing indikator yaitu indikator minat intrinsik adalah rasa senang atau rasa tertarik, perhatian, dan emosi, sedangkan ekstrinsik adalah faktor fasilitas/ sarana prasarana, faktor lingkungan, orang tua/ keluarga, faktor teman, dan faktor guru/ pelatih. Untuk indikator motivasi intrinsik adalah kebutuhan, harapan, dan minat sedangkan ekstrinsik adalah dorongan keluarga, lingkungan dan imbalan.

4.1.2.1 Rasa senang atau tertarik

Berdasarkan hasil analisis dari lima Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedu dapat diperoleh hasil bahwa seluruh siswa kelas IV dan V antara lain: SD Negeri Salamsari, SD Negeri 1 Kundisari, SD Negeri 1 Candimulyo, SD Negeri 2 Ngadimulyo, dan SD 2 Negeri Tegalsari yang menjadi tempat penelitian tersebut rata- rata semua siswa memiliki rasa senang atau tertarik. Dari lima Sekolah Dasar tersebut sangat menginginkan dan memiliki minat yang sangat tinggi terhadap kegiatan pembelajaran bolavoli, dalam hasil analisa dari lima sekolah dasar yang melaksanakan pembelajaran bolavoli mereka menginginkan kegiatan pembelajaran tersebut, mereka sangat antusias mengikuti dan sangat senang ketika berada di lapangan atau bermain bolavoli, rasa senang dan tertarik yang

timbul pada siswa sangat terlihat ketika mereka selalu tidak merasa puas jika waktu yang diberikan guru untuk bermain kurang. Siswa selalu meminta waktu tambahan kepada guru agar lebih lama lagi pada jam olahraga.

Kelima SD Negeri tersebut pelaksanaan pembelajaran mulai diajarkan pada kelas 4, 5 dan 6, pembelajaran bolavoli dilakukan setiap materi sesui rpp yaitu pada pagi hari jam 07.30- 09.30. Dalam pelaksanaan pembelajaran bolavoli dilakukan dalam satu semester hanya 3 atau 4 kali yaitu mengambil salah satu jadwal, rpp dan di akhir semester.

4.1.2.2 Perhatian

Lima Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedu, Semua siswa mendapatkan perhatian dari guru penjas agar anak terjaga keselamatannya dengan baik. SD Negeri Salamsari, SD Negeri 1 Kundisari, SD Negeri 1 Candimulyo, SD Negeri 2 Ngadimulyo, dan SD 2 Negeri Tegalsari tidak mempunyai siswa yang takut dengan bola, tetapi dari lima sekolah dasar tersebut guru selalu memperhatikan keselamatan siswa dengan pengamatan secara ketat. Guru harus bisa membedakan antara siswa yang sudah bisa bermain bolavoli dengan siswa yang belum bisa agar saat pengawasan dapat dibedakan. Dari lima sekolah dasar tersebut semua siswa memperhatikan dengan baik dan sungguh- sungguh saat guru menerangkan pembelajaran tentang teknik- teknik dasar bolavoli.

4.1.2.3 Emosi

SD Negeri Salamsari, SD Negeri 1 Kundisari, SD Negeri 1 Candimulyo, SD Negeri 2 Ngadimulyo, dan SD 2 Negeri Tegalsari dalam meluapakan perasaan dengan cara memperlihatkan wajah yang gembira pada saat mengikuti pembelajaran bolavoli. Mereka merasakan bebas dan tidak ada beban untuk

mengikuti pembelajaran bolavoli tersebut. Setelah pembelajaran renang berakhir, siswa diberikan waktu untuk bermaian sejenak diarea kolam renang agar siswa bisa lebih lama bermain dengan teman- temannya. Siswa bisa terlihat senang dan bahagia pada saat siswa melakukan permainan yang berhubungan dengan bola dengan ceria dan dapat menimbulkan rasa nyaman saat mengikuti pembelajaran bolavoli.

4.1.3 Hasil Penelitian Aspek Minat Ekstrinsik

Hasil dari aspek minat ekstrinsik ini lebih ditekankan pada kepala sekolah, guru dan terutama kepada siswa untuk mengetahui antusias siswa dalam pembelajaran bolavoli untuk kelas IV dan V. Berdasarkan dari lima sekolah dasar yang melaksanakan kegiatan pembelajaran bolavoli, minat ekstrinsik ini dapat diketahui dari sub indikator minat ekstrinsik antara lain: Faktor fasilitas/ Sarana prasaran, Faktor lingkungan, Orang tua/ keluarga, Faktor teman, dan Faktor guru/ pelatih. Adapun hasil wawancara pada kegiatan tersebut, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

4.1.3.1 Faktor fasilitas/ Sarana prasaran

Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa dari lima sekolah dasar yang menjadi tempat penelitian, untuk sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sangat memadai. Sarana dan prasarana tersebut tentunya sangat berpengaruh dan menjadi penghambat guru untuk melakukan atau mengajarkan pembelajaran bolavoli. Untuk memperlancar jalannya pembelajaran bolavoli, guru dapat menggunakan sarana dan prasarana sebagai alat/ media pada saat pembelajaran bolavoli. Mengetahui ukuran lapangan gur dapat menjelaskan dan memberi contoh real di tempat.

4.1.3.2 Faktor lingkungan

Berdasarkan hasil analisa dapat diperoleh bahwa faktor lingkungan yang ada disekitar sangat berpengaruh bagi siswa pada saat melakukan pembelajaran bolavoli, karena adanya jarak. Faktor lingkungan menjadi faktor utama yang menjadikan pembelajaran bola voli dapat terminati oleh siswa.

4.1.3.3 Faktor Orang tua/ keluarga

Berdasarkan hasil analisa dapat diperoleh bahwa faktor orang tua/ keluarga sangat berpengaruh bagi pertumbuhan anak dalam mengikuti pembelajaran terutama pada pembelajaran bolavoli. Dari lima sekolah dasar tersebut rata- rata semua orang tua/ keluarga siswa sangat mendukung anaknya untuk melakukan pembelajaran bolavoli, karena dengan pembelajaran bolavoli siswa dapat tau cara berlatih bolavoli yang baik, sekaligus untuk bermain dan berefresing dengan teman- temannya. Peran orang tua dalam hal pendidikan anak sangatlah penting, karena orang tualah yang nantinya akan menjadikan anak- anak mereka seorang yang memiliki kepribadian baik ataukah buruk. Anak- anak pada masa peralihan lebih banyak membutuhkan perhatian dan dorongan lebih dari orang tua.

4.1.3.4 Faktor teman

Berdasarkan hasil analisa dapat diperoleh dari lima sekolah dasar, siswa mengatakan bahwa faktor teman juga sangat berpengaruh pada anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran bolavoli, karena dengan banyaknya teman mereka sekaligus dapat bermain bersama. Dari faktor teman proses pembelajaran akan lebih berhasil dan siswa secara aktif melakukan suatu latihan- latihan secara langsung dengan tujuan pembelajaran yang sudah diterapkan. Dengan adanya faktor teman, minat anak juga bisa bertambah tinggi dan lebih bersemangat untuk melakukan pembelajaran bolavoli.

4.1.3.5 Faktor guru/ pelatih

Berdasarkan hasil analisa dapat diperoleh bahwa dari lima sekolah dasar yang menjadi tempat penelitian, faktor guru sangat berpengaruh bagi siswa karena sebagian besar guru yang ada di sekolah dasar tersebut berusia lanjut. Kelincahan dan pengetahuan guru sangatlah berpengaruh bagi kelincahan siswa dalam bolavoli. Dari lima sekolah dasar hanya ada 2 sekolah dasar yang guru jasmaninya masih muda yaitu di SD Negeri Kundisari dan SD Negeri 1 Candimulyo. Meskipun guru disana muda, akan tetapi guru- guru yang sudah berusia tidak kalah baik dengan yang muda, karena dari segi pengalaman yang sudah dia peroleh guru berusialah yang lebih menguasi teknik- teknik dasar dalam bolavoli.

4.1.4 Hasil Penelitian Aspek Motivasi Intrinsik

Hasil penelitian pada aspek motivasi intrinsik ini lebih ditekankan pada siswa untuk mengetahui motivasi terkait mengikuti pembelajaran bolavoli untuk kelas IV dan V. Berdasarkan dari lima sekolah dasar yang melaksanakan kegiatan pembelajaran renang seperti SD Negeri Salamsari, SD Negeri 1 Kundisari, SD Negeri 1 Candimulyo, SD Negeri 2 Ngadimulyo, dan SD 2 Negeri Tegalsari termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bolavoli timbul dari keinginan siswa itu sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. dapat diketahui dari sub indikator motivasi intrinsik antara lain: adanya kebutuhan, adanya harapan, dan adanya minat. Adapun hasil wawancara pada kegiatan tersebut, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

4.1.4.1 Adanya Harapan

Berdasarkan hasil analisa dari lima sekolah dasar di Kecamatan Kedu dapat diperoleh hasil bahwa seluruh siswa kelas IV dan V memiliki harapan yang

besar terhadap pelaksanaan pembelajaran bolavoli. Semua siswa mengharapakan agar pembelajaran bolavoli bisa terlaksana secara berkelanjutan di setiap bulannya agar siswa dapat melatih dan mengembangan potensi yang mereka sudah dapatkan. Dengan adanya pembelajaran bolavoli siswa mengharapkan dapat melakukan teknik-teknik bola voli yang baik, setidaknya siswa dapat memiliki kemajuan dan kelincahan dalam bermain bolavoli.

4.1.4.2 Adanya Minat

Berdasarkan hasil analisa dari lima sekolah dasar di Kecamatan Kedu dapat diperoleh hasil bahwa seluruh siswa kelas IV dan V memiliki minat yang sangat tinggi dari keinginan pribadi dari siswa itu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain terhadap kegiatan pembelajaran bolavoli. Mereka selalu memberitahukan kepada guru penjas agar dapat melakuakan kegiatan pembelajaran bolavoli secara rutin. Semua siswa menginginkan pelaksanakan pembelajaran tersebut, karena antusias para siswa yang begitu tinggi dan merasa senang ketika melakukan pembelajaran ataupun bermain.

4.1.5 Hasil Penelitian Aspek Motivasi Ekstrinsik

Hasil penelitian pada aspek motivasi ekstrinsik ini lebih ditekankan pada guru dan siswa untuk mengetahui motivasi terkait mengikuti pembelajaran bolavoli untuk kelas IV dan V. Berdasarkan dari lima sekolah dasar yang melaksanakan kegiatan pembelajaran bolavoli seperti SD Negeri Salamsari, SD Negeri 1 Kundisari, SD Negeri 1 Candimulyo, SD Negeri 2 Ngadimulyo, dan SD 2 Negeri Tegalsari termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, dapat diketahui dari sub indikator motivasi intrinsik antara lain: dorongan keluarga, lingkungan, dan imbalan. Adapun hasil wawancara pada kegiatan tersebut, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

4.1.5.1 Dorongan Keluarga

Berdasarkan hasil analisa dapat diperoleh bahwa dorongan keluarga sangat berpengaruh bagi pertumbuhan anak dalam mengikuti pembelajaran terutama pada pembelajaran bolavoli. Dari lima sekolah dasar tersebut rata- rata semua siswa memiliki dorongan dari keluarganya seperti dari orang tua, kakak dan adik kandung, bahkan ada yang mendapatkan dorongan dari kakak sepupu. Mereka semua sangat mendukung untuk anak untuk melakukan pembelajaran bolavoli, agar anak bisa mendapatkan prestasi yang tinggi dan dapat mengikuti kejuaraan di jenjang yang lebih tinggi, dengan pembelajaran bolavoli siswa dapat mengetahui cara berlatih bolavoli yang baik. Dorongan keluarga sangatlah penting, karena dari dorongan keluargalah siswa dapat memiliki semangat yang tinggi untuk tetap berlatih.

4.1.5.2 Lingkungan

Berdasarkan hasil analisa dapat diperoleh bahwa lingkungan cuaca yang ada disekitar sangat berpengaruh bagi siswa pada saat melakukan pembelajaran bolavoli, karena sekolah dasar di Kecamatan kedu merupakan sekolah yang terletak di daratan tinggi Untuk itu kondisi lingkungan sangat memiliki pengaruh dalam setiap kegiatannya. Saat pembelajaran bolavoli berlangsung dan jika terjadi hujan, maka pembelajaran akan diberhentikan oleh guru, sedangkan jika turun hujan sebelum pembelajaran dimulai, maka guru akan menggantikannya dengan memberikan beberapa teori tentang teknik- teknik dasar bolavoli di dalam kelas.

4.1.5.3 Imbalan

Berdasarkan hasil analisa dapat diperoleh bahwa dari lima sekolah dasar yang melakukan pembelajaran bolavoli seperti SD Negeri Salamsari, SD Negeri

1 Kundisari, SD Negeri 1 Candimulyo, SD Negeri 2 Ngadimulyo, dan SD 2 Negeri Tegalsari, dari kelima sekolah dasar tersebut guru akan memberikan pujian dan nilai yang tinggi pada siswa yang sudah bisa bermain bola voli. Guru memberikan dorongan dan memotivasi siswa agar bisa mencapai tingkat kejuaraan dengan level yang lebih tinggi. Ada salah satu sekolah dasar yaitu SD Negeri 2 Candimulyo yang memberikan imbalan seperti uang dan pakaian bagi siswa yang mempunyai prestasi guna untuk memberi semangat tambahan agar siswa mau melakukan latihan secara rutin dan terus- menerus.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran bolavoli untuk kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedu, pembahasannya adalah sebagai berikut :

4.2.1 Hasil Penelitian Aspek Minat Intrinsik

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Dalam melakukan kegiatan belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami, sehingga apa yang sebelumnya tidak bisa dilakukan menjadi bisa dilakukan. Minat besar pengaruhnya dalam aktivitas belajar. Minat menjadi penggerak siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh beberapa faktor, seperti; (1) adanya hal yang menarik perhatian terhadap sesuatu objek atau kegiatan; (2) adanya dorongan dari dalam diri seseorang; (3) adanya dorongan dari luar (Widyastuti, dalam Fifi Chairunnisa, 2014: 5). Minat yang bersumber dari dalam diri seseorang disebut juga dengan minat intrinsik.

Berdasarkan hasil analisis dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 5 sekolah dasar yang menjadi tempat penelitian sudah baik dalam minat intrinsik terbukti dari lima sekolah dasar yaitu SD Negeri Salamsari, SD Negeri 1 Kundisari, SD Negeri 1 Candimulyo, SD Negeri 2 Ngadimulyo, dan SD 2 Negeri Tegalsari mereka menginginkan kegiatan pembelajaran tersebut, mereka semua memiliki rasa senang atau ketertarikan dan sangat berantusias untuk mengikuti pembelajaran bolavoli. Siswa sangat senang ketika berada di dalam lapangan, rasa senang dan tertarik yang timbul pada siswa sangat terlihat ketika mereka selalu tidak merasa puas jika waktu yang diberikan guru untuk bermain kurang. Siswa selalu meminta waktu tambahan kepada guru agar lebih lama lagi berada dilapangan. guru selalu memperhatikan keselamatan siswa dengan pengamatan yang ketat, dan guru harus bisa membedakan antara siswa yang sudah bisa bermain dengan siswa yang belum bisa. Saat siswa meluapakan perasaan dengan cara memperlihatkan wajah yang gembira pada saat mengikuti pembelajaran bola voli. Setelah pembelajaran bola voli berakhir, siswa diberikan waktu untuk bermaian sejenak agar siswa bisa lebih lama bermain dengan teman- temannya. Siswa bisa terlihat bahagia pada saat siswa melakukan permainan yang berhubungan dengan ceria dan dapat menimbulkan rasa nyaman saat mengikuti pembelajaran bola voli.

4.2.2 Hasil Penelitian Aspek Minat Ekstrinsik

Faktor eksternal merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran dari orang lain dan lingkungan yang ada disekitar yang ditunjukan dengan adanya emosi senang yang berhubungan dengan tujuan dari aktivitas tertentu (Dalyono, dalam Anis Ardyani, 2014: 233).

Berdasarkan hasil analisa peneliti menunjukkan bawah lima sekolah dasar yang menjadi tempat penelitian kurang baik dalam minat ekstrinsik terbukti bahwa SD Negeri Salamsari, SD Negeri 1 Kundisari, SD Negeri 1 Candimulyo, SD Negeri 2 Ngadimulyo, dan SD 2 Negeri Tegalsari untuk sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sangat memadai.

Dari lima sekolah dasar tersebut rata- rata semua orang tua/ keluarga siswa sangat mendukung anaknya untuk melakukan pembelajaran bolavoli, karena dengan pembelajaran bolavoli siswa dapat tau cara berlatih bolavoli yang baik, sekaligus untuk bermain dan berefresing dengan teman- temannya.

4.2.3 Hasil Penelitian Aspek Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan suatu keadaan seseorang yang sehat secara fisik dan mental, bakat, dan mempunyai naluri untuk melakukan kegiatan. Motivasi secara intrinsik menurut Taufik dalam D. P. Danarjati (2013: 81- 82) mempunyai tiga faktor, yaitu; (1) Adanya Kebutuhan (need), dengan melakukan suatu aktivitas (kegiatan) karena terdorongnya faktor- faktor adanya kebutuhan yang baik secara biologis maupun psikologis; (2) Adanya Harapan (expectancy), motivasi karena adanya keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan pada diri seseorang, keberhasilan dan harga diri dapat meningkat dan dapat menggerakkan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang mereka harapkan; (3) Adanya Minat merupakan suatu rasa yang timbul dari dalam diri seseorang untuk lebih suka dan mempunyai rasa keinginan yang lebih pada suatu hal tanpa adanya dorongan dari orang lain atau tanpa ada yang menyuruh.

Dengan berdasarkan hasil analisa dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari ketiga faktor motivasi intrinsik tersebut baik dalam mengikuti

pembelajaran bolavoli karena semua siswa memiliki fisik yang sehat berarti dalam keadaan baik dan bebas dari sakit. Tidak ada satupun siswa dari lima sekolah dasar yang sakit saat melakukan pembelajaran bolavoli.

Faktor harapan yang diungkapkan semua siswa terhadap pembelajaran bolavoli agar pembelajaran dapat berjalan secara berkelanjutan dan diadakan dengan waktu minimal satu bulan satu dua kali. Faktor minat merupakan keterkaitan antara faktor minat secara intrinsik dan motivasi secara ekstrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli yang berasal dari kekinginan diri sendiri siswa tanpa adanya paksaan dari orang lain.

4.2.4 Hasil Penelitian Aspek Motivasi Ekstrinsik

Hasil penelitian motivasi ekstrinsik yang dimaksud dalam pembelajaran bola voli yaitu mengenai dorongan keluarga, lingkungan, dan imbalan. Adapun dari beberapa aspek motivasi ekstrinsik yang telah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa adanya faktor motivasi ekstrinsik bisa kita lihat dari faktor adanya dorongan keluarga, dimana anggota keluarga seperti orang tua dan saudara kandung menjadi pemicu siswa untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, dengan harapan dari yang belum bisa berenang agar bisa bermain bolavoli, dan yang sudah bisa agar bisa lebih mahir lagi. Faktor lingkungan menjadi faktor penghambat dan pendukung motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli. Dikatakan penghambat karena tidak akan dilaksanakan

Pembelajaran bolavoli bila lingkungan tidak mendukung, seperti terjadi hujan dan diganti dengan kajian teori di dalam kelas. Sementara faktor imbalan menjadi salah satu faktor yang paling mendukung dalam motivasi ekstrinsik siswa dalam mengkuti pembelajaran bolavoli, karena faktor motivasi ekstrinsik merupakan faktor yang menjadi penyempurna faktor motivasi intrinsik muncul

dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan yang esensial, bukan hanya sekedar simbol dan *ceremonial* (Sardiman A.M.,2007: 89-91).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dalam minat dan motivasi mengikuti pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kedu Kabupaten temanggung Tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat dari lima sekolah dasar yang ada di Kecamatan kedu seperti SD Negeri Salamsari, SD Negeri 1 Kundisari, SD Negeri 1 Candimulyo, SD Negeri 2 Ngadimulyo, dan SD 2 Negeri Tegalsari dapat dikatakan bahwa siswa memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, dapat dilihat dari aspek minat intrinsik yaitu rasa senang atau rasa tertarik pada siswa.
2. Motivasi dari lima sekolah dasar yang ada di Kecamatan Kedu seperti SD Negeri Salamsari, SD Negeri 1 Kundisari, SD Negeri 1 Candimulyo, SD Negeri 2 Ngadimulyo, dan SD 2 Negeri Tegalsari dapat dikatakan bahwa siswa memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, dapat kita lihat dari aspek motivasi ekstrinsik terlihat dari dorongan keluarga yang mendukung anaknya untuk mengikuti pembelajaran bolavoli.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada sekolah dasar terkait pembelajaran bolavoli adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Kepala Sekolah yang ada di Kecamatan Kedu diharapkan untuk memberikan kesempatan bagi guru penjas untuk menyelenggarakan pembelajaran bolavoli.
2. Bagi guru penjas karena melihat antusias siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, diharapkan guru menyelenggarakan pembelajaran bolavoli sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.
3. Untuk siswa diharapkan mampu mengikuti pembelajaran bolavoli dengan baik dan harus tetap menjaga minat ini untuk tetap tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Renika Cipta.

Azwar, Saifudin. 2014 . Metode Penelitian . Yogyakarta . Pustaka Pelajar

Hamalik, Oemar. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Antariksa

Babby Hasmayni., Hotman Simatupang. (2012). Perbedaan Minat Sekolah Dan Motivasi Belajar Ditinjau Dari Pola asuh Orangtua. Jurnal Analitika. 4(1), 24-30.

Dana Ratiri Suwardi. (2012). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. EEAJI: Economic Education Analysis Journal. 1(2), 1-7.

Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar, Jakarta: Depdiknas.

Euis Yuniastuti. (2013). Peningkatan Keterampilan Proses, Motivasi, Dan Hasil Belajar Biologi Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas VII SMP Kartika V-I Balikpapan. Jurnal Penelitian Pendidikan. 13(1) ,80-88.

Fifi Chairunnisa . (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura. 3(2), 1-26.

Harry Pramono., Taufik Hidayat., Fellyson Tiitting. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Senam Lantai Berbasis Android Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA. JPES: Journal of Physical Education and Sports. 5(2). 120-126.

Heldie Bramantha. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Penjaskes Pokok Bahasan Teknik DAasar Renang Gaya Bebas Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas X di SMK Daerah Situbondo. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. 2(2), 25 – 27.

Indra Suryadi., Sugito Efendi. (2018). Pengaruh motivasi Intrinsik, Kepuasan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Biro Kepegawaian Di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Jakarta. 14(3). 109-124.

Jatmiko. (2015). Eksperimen Model Pembelajaran THINK-PAIR-SHARE Dengan Modul(TPS-M) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar. 3(2),417-426.

Joko Widodo., Ermawati. (2015). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kepercayaan Diri Terhadap Mnat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun Ajaran 2014/20115. EEAJI: Economic Education Analysis Journal. 4(3), 876-887.

Kaswarganti Rahayu., Sungkowo. (2013). Pelatihan Pembelajaran Teknik Dasar Renang Crawl Stroke. Jurnal Abdimas, 17(1), 49-52

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online . Minat https://kbbi.web.id/minat . (1/12/2018)

Lyna Latifah., Anis Ardyani. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. EEAJ: Economi Education analysis Journal, 3(2), 232-240.

Romadi., Muhamad Jufri Suryawan. (2018). Komparasi Pelaksanaan Kurikulum 1994 dan Kurikulum 2006 pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Magelang. IJHE: Indonesian Journal of History Education, 6 (1), 62-70.

Sri Supriyantini., Emmy Mariatin., Nazmah. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Keadilan Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB). Jurnal Uma. 6(2), 114-123.

Titis Nurina, Pamuji Sukoco . (2014). Upaya Peningkatan Karakter Siswa SMA Dalam Permainan Bola Basket Melalui Model TPSR. Jurnal Keolahragaan. 2 (1), 77-87.

Utami Kusuma Wardani. (2015). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Memproses Buku Besar Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Kelas X Akuntansi 3 SMK N 1 Salatiga Semester Genap Tahun. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. 2013/2014. 25(2), 66-77.

Widiastuti., Yasep Setia Karna Wijaya., James Tangkudung., Endi Ahmad. (2018). Motivasi Belajar siswa SMK N 1 Payakumbuh dalam Pembelajaran Renang . Jurnal Sport Area, 3(1), 6-13.

Afif, U. M., Rumini, & Nasuka. (2016). Hubungan Kecemasan, Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Bola Voli. Journal of Physical Education and Sports, 5(2), 75–82.

Rizal Pratama, I., Nasuka, & Hadi. (2015). Pengaruh Latihan Plyometrics Terhadap Peningkatan Kecepatan, Kelincahan, Dan Vo2. Unnes Journal of Sport Sciences, 4(2), 50–54.

Anam, K., Nasuka, & Aji, T. (2015). Klub Bola Voli Putra IVOKAS Kabupaten Semarang. Unnes Journal of Sport Sciences, 4(1), 40–49.

Bakar, A., Nasuka, & Santosa, I. (2019). Pengaruh Latihan Plyometric dan Panjang Tungkai terhadap Smash UKM Bolavoli Universitas Tadulako. Journal of Sport Coaching and Physical Education, 4(79), 66–74.

Sumantri, R. J., & Nasuka, S. (2016). Pengaruh Media Gaya Mengajar Latihan dan Tingkat Motor Educability Terhadap Hasil Belajar Pencak Silat. Journal of Physical Education and Sports, 5(2), 127–133.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

TOPIK SKRIPSI

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN KEOLAHRAGAAN
Gedung F KampusSekaranGunungpati Semarang 50229
Telp (024) 8508007, Fax. (024) 8508007

USUL DOSEN PEMBIMBING

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Prodi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Semester	: 7 (tujuh)
Tema	: Bola Voli
Dosen Pembimbing	: Dr. Nasuka,M.Kes.

Semarang, 27 September 2019

Menegtahui,
Sekretaris Jurusan

Tri Tunggal Setiawan S.Pd., M.Kes
NIP. 196803021997021001

Yang mengajukan,

Nani Sri Narni
NIM. 6301416071

Lampiran 2.

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 16766/UN37.1.6/TD.05/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga Tanggal 30 September 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dr. Nasuka, M.Kes.
NIP : 195909161985111001
Pangkat/Golongan : IV/b
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : NANI SRI NARNI
NIM : 6301416071
Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga
Topik : Teknik bola voli

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : Oktober 2019
DEKAN

UNNES

Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd.
NIP 196103201984032001

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

6301416071
..:: FM-03-AKD-24/Rev. 00 ::..

Lampiran 3A.

SURAT IZIN OBSERVASI AWAL UPTD DINAS PENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/6/UN37.1.6/LT/2020 02 Januari 2020
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepada UPTD Kecamatan Kedu
di Kabupaten Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019-2020
Topik observasi	: MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA VOLI KELAS IV DAN V DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG 2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 3 s.d 25 Januari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. dr. Mamalul Azam, M.Kes.
NIP 197511192001121001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 381 910 464 5

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-02 9:55:11)

Lampiran 3B.

IZIN OBSERVASI AWAL SD NEGERI 1 CANDIMULYO

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1820/UN37.1.6/LT/2020 05 Pebruari 2020
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SD Negeri 1 Candimulyo
Ngijingan, Candi Mulyo, Kec. Kedu, Kabupaten Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Topik observasi	: MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 5 Februari - 18 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

an. Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Ir. Muhalul Azam, M.Kes.
NIP 197511192001121001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 880 218 590 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-05 13:12:02)

Lampiran 4A.

SURAT IZIN PENELITIAN UPTD DINAS PENDIDIKAN KEDU

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1978/UN37.1.6/LT/2020 10 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala UPTD Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Februari - 12 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Drs. Martilul Azam, M.Kes.
NIP. 197[illegible]1192001121001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 872 678 755 3

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-10 8:58:24)

Lampiran 4B.

SURAT IZIN PENELITIAN SKRIPSI SD NEGERI SALAMSARI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1695/UN37.1.6/LT/2020 03 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Salamsari
Salamsari, Kec. Kedu, Kabupaten Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 5 Februari - 5 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

an. Dekan FIK,
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. dr. Mahalul Azam, M.Kes.
NIP 197311192001121001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 489 816 260 1

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-04 7:17:08)

Lampiran 4C.

SURAT IZIN PENELITIAN SKRIPSI SD NEGERI 1 KUNDISARI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1697/UN37.1.6/LT/2020 03 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 1 Kundisari
Nyamplung, Kundisari, Kec. Kedu, Kabupaten Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 5 Februari - 5 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Mahalul Azam, M.Kes.
NIP. 19[illegible]1192001121001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat / 328 061 456 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-04 7:18:11)

Lampiran 4D.

SURAT IZIN PENELITIAN SKRIPSI SD NEGERI 1 CANDIMULYO

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1696/UN37.1.6/LT/2020 03 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 1 Candimulyo
Ngijingan, Candi Mulyo, Kec. Kedu, Kabupaten Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 5 Februari - 5 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Syakhrul Azam, M.Kes.
NIP. 197811192001121001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 779 441 947 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-04 7:17:45)

Lampiran 4E.

SURAT IZIN PENELITIAN SKRIPSI SD NEGERI 2 NGADIMULYO

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

04 Pebruari 2020

Nomor : B/1729/UN37.1.6/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 2 Ngadimulyo
Setrobayan, Ngadimulyo, Kec. Kedu, Kabupaten Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 5 Februari - 5 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan FIK,
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Nahdhul Azam, M.Kes.
NIP. 19851119200112100 1

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 790 048 026 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-04 10:08:06)

Lampiran 4F.

SURAT IZIN PENELITIAN SKRIPSI SD NEGERI 2 TEGALSARI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1698/UN37.1.6/LT/2020 03 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 2 Tegalsari
Drandan Kidul, Tegalsari, Kec. Kedu, Kabupaten Temanggung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 5 Februari - 5 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Muhalul Azam, M.Kes.
NIP 197811192001121001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 562 850 864 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-04 7:18:56)

Lampiran 5A.

SURAT KETERANGAN UPTD DINAS PENDIDIKAN KEC. KEDU

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN KEDU
Jln. Raya Kedu No. 2/29 Telpon (0293)4902341 Kode Pos 56252 Kedu

Nomor : 484/016/2020
Lampiran : -
Hal : REKOMENDASI PENELITIAN

Kedu, 27 Januari 2020

Kepada Yth. :
Kepala SD se Kecamatan
Kedu
Di-
Kedu

Menindaklanjuti surat Universitas Negeri Semarang (UNNES) nomor: B/6/UN37.16/LT/2020 Tanggal 2 Januari 2020 Perihal Permohonan Observasi, dengan ini kami berikan rekomendasi kepada :

Nam : Nani Sri Narni
NIM : 6301416071
Semester : Gasal
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

Untuk mengadakan penelitian guna kelengkapan data dukung dalam pembuatan skripsi penelitian tersebut yang akan dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari s.d 1 April 2020.
Demikian rekomendasi ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Korwilcam Dindikpora
Kecamatan Kedu

Drs. BAGUS TRI WURYANTO
NIP. 19630501 199003 1006

Lampiran 5B.

SURAT KETERANGAN SD NEGERI SALAMSARI

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI SALAMSARI
KECAMATAN KEDU
Alamat : Krajan, Ds. Salamsari Kec. Kedu Kab. Temanggung Kode Pos 56252

SURAT KETERANGAN
No. 421.2 / 33 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: YAKUB,S.Pd
NIP	: 19680606 199103 1 014
Pangkat / Gol	: Penata Tk.I/III D
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Salamsari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Study	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga SI
Semester	: Gasal
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul	: Minat dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggug Tahun 2020

Mahasiswa tesebut benar-benar telah melaksanakan penelitian sebagai bahan kajian dalam pembuatan skripsi, dengan judul di atas, di SD Negeri Salamsari, Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Salamsari, 11 Februari 2020
Kepala Sekolah

YAKUB,S.Pd
NIP 19680606 199103 1 014

Lampiran 5C.

SURAT KETERANGAN SD NEGERI 1 KUNDISARI

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 KUNDISARI
KECAMATAN KEDU
Alamat :Nyamplung, Kundisari, Kedu.

SURAT KETERANGAN
No. 421.2 / 11 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: PARTONO, SP.d.
NIP	: 19650802 199102 1 002
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri 1 Kundisari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Study	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga SI
Semester	: Gasal
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul	: Minat dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggug Tahun 2020.

Mahasiswa tesebut benar-benar telah melaksanakan penelitian sebagai bahan kajian dalam pembuatan skripsi, dengan judul di atas, di SD Negeri 1 Kundisari Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kundisari, 18 Februari 2020
Kepala Sekolah

PARTONO, S.Pd.
NIP.19650802 199102 1002

Lampiran 5D.

SURAT KETERANGAN SD NEGERI 1 CANDIMULYO

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KECAMATAN KEDU
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CANDIMULYO
Jalan Raya Kedu-Parakan Km.2 Candimulyo, Kedu Temanggung Kode Pos 56252

SURAT KETERANGAN
No. 826.2 / 05 /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SARWANTO, S.Pd.SD
NIP	: 19640416 199103 1 008
Pangkat/ Gol. Ruang	: Pembina/IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah SD Negeri 1 Candimulyo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Study	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga SI
Semester	: Gasal
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul	: Minat dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2020

Mahasiswa tesebut benar-benar telah melaksanakan penelitian sebagai bahan kajian dalam pembuatan skripsi, dengan judul di atas, di SD Negeri 1 Candimulyo, Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Candimulyo, 20 Februari 2020
Kepala Sekolah

SARWANTO, S.Pd.SD
NIP. 19640416 199103 1 008

Lampiran 5E.

SURAT KETERANGAN SD NEGERI 2 NGADIMULYO

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 NGADIMULYO
Alamat : Jl. Raya Kedu-Jumo Km. 3 Kedu Temanggung

SURAT KETERANGAN
Nomor: 800/55/2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: SIGIT RISTIYANTO, S.Pd.SD
NIP	:19640403 199209 1 002
Pangkat/ Golongan Runag	: Pembina/Iva
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	:6301416071
Progam Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga,S1
Semester	: Gasal
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul	:Minat dan motivasi mengikuti pembelajaran Bola Voli pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Ngadimulyo di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Tahun 2020

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian sebagi bahan kajian dalam pembuatan skripsi, dengan judul tersebut di atas, di SD Negeri 2 Ngadimulyo, Koordinator wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Mengetahui
Kepala SD Negeri 2 Ngadimulyo

SIGIT RISTIYANTO, S.Pd.SD
NIP. 19640403 199209 1 002

Lampiran 5F.

SURAT KETERANGAN SD NEGERI 2 TEGALSARI

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 TEGALSARI
KECAMATAN KEDU
Alamat : Kopo Tegalsari Kode Pos 56252

SURAT KETERANGAN
No. 421.2 / 07 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: DAENG H HENDROMOYO,S.Pd
NIP	: 19681020 198806 1 001
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri 2 Tegalsari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nani Sri Narni
NIM	: 6301416071
Program Study	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga SI
Semester	: Gasal
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul	: Minat dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggug Tahun 2020

Mahasiswa tesebut benar-benar telah melaksanakan penelitian sebagai bahan kajian dalam pembuatan skripsi, dengan judul di atas, di SD Negeri 2 Tegalsari, Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tegalsari, 17 Februari 2020
Kepala Sekolah

DINDIKPORA SDN 2 TEGALSARI KECAMATAN KEDU PEMERINTAH KABUPATEN

DAENG H HENDROMOYO,S.Pd
NIP. 19681020 198806 1 001

Lampiran 6A.

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

I. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Candimulyo
2. Alamat Sekolah : Jl. Ngijingan, Candimulyo, Kec.kedu

II. Identitas Informan

1. Nama : Sarwanto, S.Pd,SD
2. Jenis Kelamin : Laki- laki
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Tanggal Wawancara : 14 Maret 2020

III. Pertanyaan

1. Apakah guru pendidikan jasmani disekolah tersebut selalu membuat Perangkat Pembelajaran seperti Silabus dan RPP?
2. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana kemampun guru dalam menguasai bahan atau materi ajar untuk pembelajaran bolavoli?
3. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana motede mengajar yang diterapkan oleh guru untuk pembelajaran bolavoli?
4. Menurut Bapak/ Ibu, apa saja sumber belajar bagi guru untuk mengembangkan pengetahuannya tentang pembelajaran bolavoli?
5. Bagaimana pengawasan kepala sekolah terhadap kegiatan guru pendidikan jasmani dalam menyikapi siswa jika akan melaksankan pembelajaran bolavoli? Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana strategi yang diterapkan guru tentang penguasaan materi terhadap pembelajaran bolavoli?
6. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana strategi yang diterapkan guru tentang penguasaan materi terhadap pembelajaran bolavoli?
7. Apakah ada lapangan didekat sekolah?

8. Apa saja yang Bapak/ Ibu ketahui tentang resiko yang akan terjadi pada siswa saat pembelajaran bolavoli?

Temanggung, 14 Februari 2020

Diketahui,

Peneliti

(Nani Sri Narni)

Kepala Sekolah

DINDIKPORA SDN 1 CANDIMULYO KECAMATAN KEDU PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

Sarjono, S.Pd. SD

NIP. 196404161991031008

Lampiran 6B.

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PJOK

MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

I. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Candimulyo
2. Alamat Sekolah : Jl. Ngijingan, Candimulyo, Kec.kedu

II. Identitas Informan

1. Nama : Farida Rohmatun Habithoh
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Guru Pendidikan Jasmani
4. Tanggal Wawancara : 14 Februari 2010

III. Pertanyaan

1. Bagaimana kemampuan Bapak/ Ibu dalam pengembangan silabus?
2. Bagaimana Bapak/ Ibu dalam menguasai rencana perangkat pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran bolavoli?
3. Bagaimana Bapak/ Ibu dalam menguasai bahan atau materi ajar dalam pembelajaran bolavoli?
4. Bagaimana motede mengajar Bapak/ Ibu untuk menciptakan pembelajaran bolavoli yang menyenangkan?
5. Bagaimana cara Bapak/ Ibu untuk mengetahui atau mendalami sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli?
6. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Bapak/ Ibu tentang penguasaan materi terhadap pembelajaran bolavoli?
7. Bagaimana seharusnya sikap Bapak/ Ibu terhadap siswa pada saat pembelajaran bolavoli?
8. Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan perhatian kepada siswa terhadap aktivitas yang dilakukan pada saat mengikuti pembelajaran bolavoli?

9. Menurut Bapak/ Ibu apakah sarana prasarana sudah mendukung untuk melakukan pembelajaran bolavoli?
10. Apa yang dilakukan Bapak/ Ibu kepada siswa pada saat proses pembelajaran bolavoli?
11. Bagaimana cara Bapak/ Ibu untuk menanggulangi jika cuaca tidak mendukung (hujan) pada saat melakukan pembelajaran bolavoli?
12. Apa timbal balik yang dilakukan Bapak/ Ibu jika ada siswa yang memiliki kemampuan lebih pada saat pembelajaran bolavoli?
13. Berapa banyak lapangan Kecamatan Kedu yang bisa digunakan untuk melakukan pembelajaran bolavoli?

Temanggung, 14 Februari 2020

Diketahui,

Peneliti

(Nani Sri Narni)

Guru Penjas

FARIDA . ROHMATUN HABIBAH

NIP.

Lampiran 6C.

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI DI KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020

I. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Candimulyo
2. Alamat Sekolah : Jl. Ngijingan, Candimulyo, Kec.kedu

II. Identitas Informan

1. Nama : Azizah Tul Aliyah
2. Kelas : IV
3. Tanggal Wawancara : 14 Februari 2020

III. Pertanyaan

1. Apakah adik merasa senang atau tertarik saat mengikuti pembelajaran bolavoli?
2. Apakah adik memperhatikan guru saat guru menyampaikan materi tentang pembelajaran bolavoli?
3. Apa yang adik rasakan saat mengikuti pembelajaran bolavoli berlangsung?
4. Menurut adik, bagaimana saranadan prasarana yang ada sekolah apakah sudah memadai atau belum?
5. Biasanya jam berapa pembelajaran bolavoli dilakukan?
6. Apakah adik memiliki dukungan dan bimbingan dari orang tua atau saudara untuk mengikuti pembelajaran bolavoli?
7. Apakah teman sebaya bisa mempengaruhi minat adik untuk mengikuti pembelajaran bolavoli?
8. Apakah proses penyampaian guru sangat berpengaruh saat melakukan pembelajaran bolavoli?
9. Bagaimana perasaan adik saat kondisi fisik kurang mendukung untuk mengikuti pembelajaran bolavoli?
10. Apa harapan adik untuk kedepannya tentang pembelajaran bolavoli?

11. Apakah saat adik mengikuti pembelajaran bolavoli mempunyai keinginan dari diri sendiri atau mendapat dorongan dari orang lain?
12. Menurut adik, apakah dorongan dari orang tua atau keluarga sangat mempengaruhi untuk mengikuti pembelajaran bolavoli?
13. Bagaimana menurut adik, jika saat melakukan pembelajaran bolavoli terjadi hujan?
14. Apakah ada imbalan dari guru untuk siswa yang mempuyai kemampuan lebih saat pembelajaran bolavoli?
15. Apakah adik tau resiko apa saja yang akan terjadi pada saat pembelajaran bolavoli berlangsung?
16. Apakah adik mempunyai trauma pada bola?

Temanggung, 14 Februari 2020

Diketahui,

Peneliti

(Nani Sri Narni)

Siswa

(Azizah Tul Alfiyah)

Lampiran 7.

TABEL INSTRUMEN OBSERVASI

No	Sub Indikator	Hal Yang Diamati	Teramati	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan pembelajaran	➢ Keiatan guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dilaksanakan.	✓	-
2	Keadaan fisik jasmani guru pada saat pembelajaran	➢ Kondisi dan keadaan fisik guru pada saat pembelajaran hingga kegiatan pembelajaran selesai	✓	-
3	Pengusaan materi guru	➢ Kemampuan guru dalam penguasaan materi dan pada saat memberikan contoh materi pembelajaran bolavoli	✓	-
4	Minat dan antusias siswa	➢ Minat dan antusias siswa pada saat dilakukan pembelajaran bolavoli	✓	-
5	Sarana dan Prasarana	➢ Fasilitas yang terdapat di tempat pembelajaran dilakukan.	✓	-
6	Jarak	➢ Jarak dari sekolah ke tempat untuk melakukan pembelajaran bolavoli	✓	-
7	Jumlah lapangan	➢ Jumlah lapangan yang ada di sekitas sekolah	✓	-

Temanggung, 14 Februari 2020

Diketahui,

Peneliti

(Nani Sri Narni)

Lampiran 8.

TABEL INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Sub Indikator	Hal yang Didokumentasikan	Keter angan	
			Ada	Tidak Ada
1	Silabus	Foto copy silabus	✓	-
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Foto copy Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	-
3	Bahan atau Materi ajar	Foto copy Bahan atau Materi ajar	✓	-
4	Metode atau gaya mengajar	Foto copy Metode atau gaya mengajar	✓	-
5	Sumber belajar	Foto contoh sumber belajar yang digunakan	✓	-
6	Sikap guru pada saat pembelajaran bolavoli	Foto pada saat pembelajaran	✓	-
10	Faktor keamanan/ resiko saat pembelajaran bolavoli	Foto fasilitas yang ada di lapangan untuk pembelajaran bolavoli	✓	-

Temanggung, 14 Februari 2020

Diketahui,

Peneliti

(Nani Sri Narni)

Lampiran 9.

TABEL KOMPETENSI INTI (KI)

KELAS IV

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non- lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*
3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non- lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*
3.3 Memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dana tau olahraga tradisional	4.3 Mempraktikkan variasi pola dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dana tau olahraga tradisional
3.4 Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri**	4.4 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri**
3.5 Memahami berbagai bentuk aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat ideal	4.5 empraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat ideal
3.6 Menerapkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai	4.6 Mempraktikkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
3.7 Menerapkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami gerak dasar satu gaya renang***	4.8 Mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang***
3.9 Memahami jenis cidera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari- hari	4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangannya jenis cidera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari- hari
3.10 Menganalisis perilaku terpuji dalam pergaulan sehari- hari (antara teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)	4.10 Mendemonstrasikan perilaku terpuji dalam pergaulan sehari- hari (antara teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)

KELAS V

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijuampainnya dirumah, disekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan krisis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencaerminkan anak sehhat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dana tau tradisional*	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non- lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dana tau tradisional*
3.2 Memahami kombinasi gerak gerak lokomotor, non- lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dana tau tradisional*	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non- lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dana tau tradisional*
3.3 Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dana tau olahraga tradisional	4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dana tau olahraga tradisional
3.4 Menerapkan variasi gerak dasar lokomotor dan non- lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**	4.4. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non- lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**
3.5 Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani	4.5 Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani
3.6 Memahami kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/ lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk leterampilan dasar senam mengunakan alat	4.6 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/ lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk leterampilan dasar senam mengunakan alat
3.7 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu***	4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu***
3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular
3.10 Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkoba, zat- zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh	4.10 Menerapkan bahaya merokok, minuman keras, dan narkoba, zat- zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh

Lampiran 9.

TABEL REDUKSI DATA

No	Sub Indikator	Hasil penelitian			Dok.	Obs.	Reduksi
		Kepala Sekolah	Guru	Siswa			
1. 2. 3.	Silabus RPP Bahan / materi ajar	Semua guru wajib membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana perangkat pembelajaran, serta mempersiapkan materi/ bahan ajar sesuai dengan perangakt pembelajaran yang akan digunakan. Guru selalu variatif dan berkembang disetiap indikatornya, menggali dari keadaan alam disekitar dan dedukasinya baik	Semua guru penjas yang ada di Kecamatan Kedu bergabung dalam tim KKGP (Kelompok Kerja Guru Penjas) bertujuan untuk dalam pembuatan Perangkat Pembelajaran, pengembangan silabus, dan materi/ bahan ajar dari kelas satu sampai kelas enam baik kurikulum 2013 maupum KTSP 2006.		Ada	Teramati	Dari lima sekolah dasar yang ada dikecamatan Kedu tersebut, semua guru sudah mengajar dengan baik terbukti bahwa dari lima sekolah dasar tersebut semua guru sudah membuat perangkat pembelajaran yang termasuk didalamnya mencangkup pembelajaran bolavoli untuk kelas satu sampai kelas enam. Guru dapat mengembangkan dan menggali potensinya didalam KKGP dengan melihat keadaan lingkungan sekitar.
4.	Metode atau gaya mengajar	Guru selalu mienyesuiakan keadaan siswa dan sarana prasarana yang ada	Untuk metode pengajaran guru akan menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan anak.		Tidak Ada	Teramati	Metode atau gaya mengajar dan sumber belajar guru dapat menyesuaikan dengan sarpras yang ada dengan kebutuhan siswa yang akan digunakan untuk pemebelajaran bolavoli.
5.	Sumber belajar	Guru memperoleh materi atau sumber belajar dari pengalaman pribadinya,	Guru memperoleh pengetahuan dari buku- buku yang mereka miliki tentang pembelajaran bolavoli dan dari pengalaman yang sudah mereka dapatkan.		Ada	Teramati	Guru mendapatkan sumber belajar dari pengalaman pribadi dan dari diskusi yang dipecahkan di dalam KKGP.

6.	Sikap guru pada saat pembelajaran bolavoli	Setiap guru selalu mengutamakan keselamatan dan kebersihan pada pribadi siswa	Selalu mengutamakan keselamatan siswa dan bisa memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum bisa berenang.		Ada	Teramati	Guru selalu mengutamakan keselamatan siswa dan memberikan pembelajaran dengan baik tentang pengenalan lapangan dari pengetahuan yang telah mereka miliki.
7.	Penguasaan materi atau pengetahuan guru terhadap pembelajaran bolavoli	Guru mempunyai strategi tersendiri dalam menguasai materi dan bisa menyesuaikannya dengan alam yang ada sekitar.	Saling tukar pikiran sesama guru dalam pertemuan KKGP yang diadakan setiap bulan dan dari pengalaman pribadi guru yang sudah mereka peroleh.		Tidak Ada	Teramati	Semua guru penjas saling diskusi dan saling tukar ilmu tentang semua pelajaran yang menyangkut pendidikan jasmani dengan sesama guru pada saat pertemuan KKGP.
8.	Rasa senang atau rasa tertarik	Mayoritas siswa tertarik dengan adanya pembelajaran bolavoli	Menurut guru siswa mempunyai rasa senang dan tertarik dengan adanya pembelajaran bolavoli, bahkan banyak siswa meminta guru untuk melakukan pembelajaran bolavoli. Pembelajaran bolavoli menjadi salah satu pembelajaran yang ditunggu-tunggu oleh semua siswa karena pembelajaran bolavoli tersebut bisa menjadikan salah satu kegiatan refresing bagi anak.	Jika dilakukaan pembelajaran bolavoli, semua siswa merasa senang dan bahkan siswa meminta kepada guru agar melakuakan pembelajaran bolavoli tersebut.	Tidak Ada	Teramati	Dari kesimpulan rasa senang atau tertarik pada pembelajaran bolavoli bisa diketahui pada saat siswa melakukan praktik pembelajaran bolavoli dan semua siswa sangat antusias pada saat mengikuti pembelajaran bolavoli.
9.	Perhatian		Membedakan antara siswa yang belum bisa dan yang sudah bias bermain bolavoli	Memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan seungguh- sungguh.	Tidak Ada	Teramati	Guru akan memprioritaskan kepada siswa yang kurang menguasai materi pembelajaran bolavoli, dan pada saat guru menyampaikan materi siswa memperhatikan dengan serius apa yang disampaikan oleh guru.
10.	Emosi			Siswa memiliki	Tidak	Teramati	Dalam meluapakan perasaan siswa

				perasaan senang dan gembira pada saat mengikuti pembelajaran bolavoli.	Ada		dengan cara memperlihatkan wajah yang gembira pada saat mengikuti pembelajaran bolavoli. Setelah pembelajaran bolavoli berakhir, siswa diberikan waktu untuk bermaian sejenak diarea lapangan agar siswa bisa lebih lama bermain dengan teman-temannya.
11.	Faktor fasilitas/ sarana prasarana		Untuk sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sangat memadai di sekolah	Lapangan sudah memenuhi standar	Tidak Ada	Teramati	Untuk prasarana sudah memadai
12.	Orang tua/ Keluarga			Siswa mendapat dukungan dan dorongan dari orang tua dan saudara kandung.	Tidak Ada	Teramati	Dari lima sekolah dasar tersebut dapat dilihat bahwa rata- rata semua orang tua/ keluarga siswa sangat mendukung anaknya untuk melakukan pembelajaran bolavoli, dengan pembelajaran bolavoli siswa dapat tau cara berlatih bolavoli yang baik, sekaligus untuk bermain dan berefresing dengan teman- temannya.
13.	Faktor teman			Menurut siswa, teman sebaya sangat mempengaruhi minat anak saat melakukan pembelajaran bolavoli.	Tidak Ada	Teramati	Siswa mengatakan bahwa faktor teman juga sangat berpengaruh pada anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran bolavoli, karena dengan banyaknya teman maka proses pembelajaran akan lebih berhasil dan siswa secara aktif melakukan suatu latihan-latihan secara langsung dengan

							tujuan pembelajaran yang sudah diterapkan.
14.	Faktor guru/ pelatih		Membuat siswa bisa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran bolavoli berlangsung.	Guru sangat berpengaruh dalam menyampaikan materi pembelajaran bolavoli.	Tidak Ada	Teramati	Faktor guru sangat berpengaruh bagi siswa karena sebagian besar guru yang ada di sekolah dasar tersebut berusia lanjut. Akan tetapi dapat mencontohkan dengan lincah.
15.	Kebutuhan			Memiliki fisik sehat dan tidak sakit saat melakukan pembelajaran bolavoli.	Tidak Ada	Teramati	Dari lima sekolah dasar mereka memiliki fisik yang sehat berarti dalam keadaan baik dan bebas dari sakit. Tidak ada satupun siswa dari lima sekolah dasar yang sakit saat melakukan pembelajaran bolavoli. Semua siswa harus bisa menjaga kesehatan badannya, agar siswa tetap terjamin dengan kesehatan tubuhnya.
16.	Harapan			Siswa mengharapkan pembelajaran bolavoli disetiap bulan.	Tidak Ada	Teramati	Siswa mengharapakan agar pembelajaran bolavoli bisa terlaksana secara berkelanjutan di setiap bulannya agar siswa dapat melatih dan mengembangan potensi yang mereka sudah dapatkan.
17.	Minat			Siswa mempunyai minat untuk mengikuti pembelajaran bolavoli dari diri	Tidak Ada	Teramati	Siswa memiliki minat yang sangat tinggi dari keinginan pribadi dari siswa itu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain terhadap

				sendiri.			kegiatan pembelajaran bolavoli. Mereka selalu memberitahukan kepada guru penjas agar dapat melakuakan kegiatan pembelajaran bolavoli secara rutin. Maka dari itu semua siswa menginginkan pelaksanakan pembelajaran tersebut, karena antusias para siswa yang begitu tinggi dan merasa senang ketika berada berada di lapangan.
18.	Dorongan keluarga			Mayoritas siswamendapatkan dorongan dari keluarga seperti kakak dan adik kandung maupun sepupu.	Tidak Ada	Teramati	Semua siswa memiliki dorongan dari keluarganya seperti dari orang tua, kakak dan adik kandung, bahkan ada yang dari kakak sepupu. Mereka semua sangat mendukung untuk anak untuk melakukan pembelajaran bolavoli, agar anak bisa mendapatkan prestasi yang tinggi dan dapat mengikuti kejuaraan di jenjang yang lebih tinggi, dengan pembelajaran bolavoli siswa dapat mengetahui cara berlatih bolavoli yang baik.
19.	Lingkungan		Jika terjadi hujan pembelajaran bisa diganti lain hari, tetapi jika turun hujan pada saat pembelajaran berlangsung atau pembelajaran sudah dimulai, siswa disuruh berteduh dikelas. Tetapi ada juga siswa yang tidak mau jika disuruh	Jika hujan diganti dengan hai lain.	Tidak Ada	Teramati	Saat pembelajaran bolavoli berlangsung dan jika terjadi hujan, maka pembelajaran akan diberhentikan oleh guru, sedangkan jika turun hujan sebelum pembelajaran dimulai,

			berteduh.				maka guru akan menggantikannya dengan memberikan beberapa teori tentang teknik- teknik dasar bolavoli di dalam kelas.
20.	Imbalan		Memberikan nilai lebih kepada siswa yang sudah bisa teknik teknik dan memberikan motivasi agar siswa tetap mempunyai keinginan untuk tetap berlatih	Ada imbalan berupa nilai yang tinggi	Tidak Ada	Teramati	guru akan memberikan pujian dan nilai yang tinggi pada siswa yang sudah bisa. Guru memberikan dorongan dan memotivasi siswa agar bisa mencapai tingkat kejuaraan dengan level yang lebih tinggi.
21.	Faktor keamanan/ resiko saat pembelajaran bolavoli	Guru selalu memperhatiakan factor keamanan siswa pada saat melakukan pembelajaran bolavoli, karena bisa menimbulkan terjadi cidera.	Selalu waspada dengan terjadi teknik yang salah bahaya kram pada siswa.	Terjadinya cidera dan kram	Ada	Teramati	Adanya ketakutan dengan terjadinya cidera pada siswa dan kram saat pembelajaran bolavoli berlangsung.
25.	Traumatik		Sejauh ini anak tidak mengalami ketakutan dan traumatik saat di dalam bolavoli. bahkan siswa sangat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.	Siswa tidak ada yang mengalami ketakutan terhadap bola, bahkan siswa merasa senang saat mengikuti pembelajaran bolavoli.	Tidak Ada	Teramati	Tidak ada siswa dari lima sekolah dasar yang memiliki trauma dan ketakutan terhadap bola pada saat mengikuti pembelajaran bolavoli. Bahkan siswa cenderung senang dan menunggu- nunggu kegiatan praktik pembelajaran bolavoli.

(Sumber : Penelitian 2020)

Lampiran 10A.

SILABUS KELAS IV

SILABUS

SD Negeri 1 Candimulyo

SEMESTER 1

Kelas : IV

Semester : 1 dan 2

Tahun Ajaran : 2019/2020

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	Sepakbola: • Menendang bola • Menghenti kan bola	• Siswa menerima dan mempelajari kartu tugas (*task sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak variasi pola gerak passing bawah dengan perkenaan bola yang tepat. • Siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)		pembelajaran.. • Siswa menerima umpan balik dari guru. • Siswa melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. • Siswa mencoba tugas variasi pola gerak passing bawah dengan perkenaan bola yang tepat dalam bentuk permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama. • Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.

Mengetahui,.

Kepala Sekolah SD N 1 CANDIMULYO.

DINDIKPORA SDN 1 CANDIMULYO KECAMATAN KEDU PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

Sarkoanto, S.Pd. SD

NIP. 196404161991031008

Kedu, 15 Juli 2019

Guru PJOK

FARIDA. ROHMATUN HABITHOH

NIP.

Lampiran 11A.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PJOK

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Candimulyo

Kelas / Semester : 4 /1

Pelajaran : Bola Voli

Sub Pelajaran : Passing Bawah

Pertemuan : 1

Alokasi waktu : 90 menit

- **KOMPETENSI INTI**
  - Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
  - Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri
    dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
  - Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
  - Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

- **KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

Muatan: PJOK

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	3.1.1 Menjelaskan konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola voli .

4.1	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	4.1.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola voli.

- **TUJUAN**
  1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan langkah gerakan passing bawah dalam permainan bola voli dengan tepat.
  2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah gerakan passing bawah dalam permainan bola voli dengan tepat.

- **MATERI**
  Passing bawah dalam permainan bola voli.

- **PENDEKATAN & METODE**

  Pendekatan : *Scientific*

  Strategi : *Cooperative Learning*

  Teknik : *Example Non Example*

  Metode : Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

- **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. **(Menghargai kedisiplikan siswa/PPK).** • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap	10 menit

	disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
	• Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang bola volly. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan **kegiatan literasi** dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:
	  • Apa yang tergambar pada sampul buku.
	  • Apa judul buku
	  • Kira-kira ini menceritakan tentang apa
	  • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini
	• Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
	• Pada awal pelajaran, guru menyampaikan kepada siswa mereka akan bermain di luar kelas.
	Sebelum melakukan kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan.	

Kegiatan Inti	**A. Mengamati** • Siswa mengamati guru menjelaskan tentang passing bawah dalam permaina bola voli. **(Mandiri)** **B. Menanya** • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan • Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami. ***(Communication)*** **C. Menalar** • Siswa mencoba berdiskusi dengan temanya tentang kegiatan passing bawah. ***(Critical Thinking)*** • Guru menunjuk kembali siswa yang telah melakukan diskusi untuk mencoba secara acak. • Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memperagakan cara passing bawah dengan bimbingan guru. • Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan • Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan.	150 menit

	D. Mencoba • Sebelum memulai kegiatan passing bawah, guru harus mempelajari teknik passing bawah setahap demi setahap sampai mahir. • Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas dua orang, kemudian praktikkan cara passing bawah secara bersama-sama. ***(Collaboration, Creativity)*** **E. Mengkomunikasikan** • Siswa menyampaikan proses kegiatan hari ini secara lesan kepada teman temanya. • Siswa menyampaikan manfaat kegiatan yang dilakukan secara lesan di depan teman dan guru.	
Kegiatan Penutup	• Salam dan do'a penutup.	15 menit

3.2 **PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja .

A. Teknik Passing Bawah

Kiteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Mengontrol Bola	1. Mampu mempraktekan teknik dengan baik 2. Mampu mempraktekan teknik cukup baik. 3. Mampu mempraktekan teknik kurang baik.	Memenuhi kriteria 2	Memenuhi kriteria 3	Tidak memenuhi semua kriteria

3.3 **SUMBER DAN MEDIA**

4.2 Buku BSE Penjas Orkes Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan/Deni Kurniadi, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional,2010.

4.3 Internet.

4.4 Video/slide/passing bawah.

Catatan Guru

1. Masalah :…….

2. Ide Baru :……..

3. Momen Spesial :……

Mengetahui,. Kedu,15 Juni 2020

Kepala Sekolah SD N 1 CANDIMULYO. Guru PJOK

DINDIKPORA SDN 1 CANDIMULYO KECAMATAN KEDU PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

Pd. SD

NIP. 196404161991031008

FARIDA. LOHMAFUN HABITHOH

NIP.

Lampiran 12.

Bahan/ Materi Ajar

Lampiran 13.

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SD NEGERI SALAMSARI

(Sumber : Dokumentasi Penelitian 2020)

Lampiran 14B.

PEMBELAJARAN SD NEGERI 1 KUNDISARI

(Sumber : Dokumentasi Penelitian 2020)

Lampiran 14C.

PEMBELAJARAN SD NEGERI 1 CANDIMULYO

(Sumber : Dokumentasi Penelitian 2020)

Lampiran 14D.

PEMBELAJARAN SD NEGERI 2 NGADIMULYO

Lampiran 14E.

PEMBELAJARAN SD NEGERI 2 TEGALSARI

(Sumber : Dokumentasi Penelitian 2019)

Lampiran 15.

SARANA DAN PRASARANA

(Sumber : Dokumentasi Penelitian 2020)

Lampiran 16A.

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

(Sumber : Dokumentasi Penelitian 2020)

Lampiran 16B.

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI

(Sumber : Dokumentasi Penelitian 2020)

Lampiran 16C.

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN SISWA

Lanjutan Lampiran 16C.

Lanjutan Lampiran 16C.

(Sumber : Dokumentasi Penelitian 2020)